

**KESALAHAN PENULISAN BENTUK HURUF KANA PADA
SAKUBUN MAHASISWA**

SKRIPSI

**OLEH
SINTYA BILLA POERWANTI**

NIM 175110601111007



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2021

**KESALAHAN PENULISAN BENTUK HURUF KANA PADA SAKUBUN
MAHASISWA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar *Sarjana Pendidikan***

OLEH

SINTYA BILLA POERWANTI

NIM 175110601111007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Sintya Billa Poerwanti

NIM : 175110601111007

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 13 Juli 2021

Penulis



Sintya Billa Poerwanti

175110601111007

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana berjudul KESALAHAN PENULISAN BENTUK HURUF KANA PADA SAKUBUN MAHASISWA atas nama SINTYA BILLA POERWANTI telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar *Sarjana Pendidikan*.

Tanggal Ujian: 13 Juli 2021

Rike Febriyanti

Rike Febriyanti, S.Pd., M.A., Ketua/ Penguji
NIP. 19810227 200502 2 005

Lailatul Husna

LAILATUL HUSNA, S.Pd., M.Pd., Anggota/ Pembimbing
NIP. 199108232019032018

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik

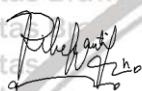


Hamamah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 19730103 200501 2 001

APPROVAL SHEET

This is to certify that the undergraduate thesis titled KESALAHAN PENULISAN BENTUK HURUF KANA PADA SAKUBUN MAHASISWA by SINTYA BILLA POERWANTI has been approved by the Board of Examiners as one of the requirements for the degree of *Sarjana Pendidikan*.

Examination Date (dd/mm/yyyy):
13/07/2021



Rike Febriyanti, S.Pd., M.A., Chair/ Examiner
Employee ID Number. 19810227 200502 2 005



LAILATUL HUSNA, S.PD., M.PD., Member/
Supervisor Employee ID Number.
199108232019032018

Acknowledged

Deputy Dean for Academic Affairs,



Hamamah, M.Pd., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesalahan Penulisan Bentuk Huruf Hiragana Dan Katakana Pada Sakubun Mahasiswa Tingkat 1 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Brawijaya” ini dengan baik. skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S-1 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Suman, S.E., DEA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
2. Dr. Sony Sukmawan, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
3. Dr. Ibu Eti Setiawati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
4. Ibu Lailatul Husna, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan semangat, arahan, serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Rike Febriyanti, M.A. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Orang tua dan saudara peneliti yang telah memberikan dukungan dan do’a kepada peneliti.

7. Mahasiswa angkatan 2020 selaku responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian.

8. Teman-teman penulis, Adinda, Lu'lufath, Maura, Pratananda, Salvia, yang telah bersedia menemani pada saat melakukan konsultasi secara virtual dengan dosen pembimbing. Kemudian Neli dan Shania, serta teman-teman mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jepang 2017 yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap melalui hasil skripsi ini dapat menjadi motivasi, inspirasi, maupun pendukung bagi mahasiswa yang ingin meneliti lebih lanjut dari skripsi ini. Penulis mengerti bahwa penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna. Oleh karena itu, apabila terdapat kesalahan maupun kejanggalan yang ditemukan dalam skripsi ini, penulis mohon izin untuk menyampaikan permohonan maaf.

Malang, 13 Juni 2021



Sintya billa poerwanti

175110601111007

ABSTRAK

Poerwanti, Sintya Billa. 2021. **Kesalahan Penulisan Bentuk Huruf *Kana* Pada *Sakubun* Mahasiswa**. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Brawijaya.
Pembimbing: Lailatul Husna

Kata Kunci: Kesalahan penulisan bentuk huruf, *Kana*, Mahasiswa

Perbedaan bentuk huruf antara bahasa Indonesia dan bahasa Jepang yang menjadi hambatan bagi pembelajar bahasa Jepang di Indonesia. Bahasa Jepang menggunakan huruf *hiragana* dan *katakana*, sedangkan bahasa Indonesia menggunakan huruf *alphabet*. Penulisan huruf yang ditulis tidak sesuai dengan kaidah bahasa Jepang akan menjadi kesalahpahaman bagi pembaca. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seperti apakah kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* serta faktor apa yang mempengaruhi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sumber data penelitian ini adalah 70 mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang tingkat 1, sedangkan data yang akan dianalisis adalah bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* yang telah ditulis tangan. Hasil dari penelitian ini mahasiswa telah memahami bentuk huruf *hiragana* dan *katakana*. Akan tetapi ditemukan 338 kesalahan penulisan bentuk huruf. Kesalahan tersebut antara lain, coretan yang harus ditulis ke atas (akhir penulisan coretan ke-1 huruf 「は」), coretan yang harus ditulis berpotongan, coretan yang harus ditulis sedikit melengkung (coretan ke-1 huruf 「い」), coretan yang harus ditulis berbentuk miring (coretan huruf 「カ」), coretan yang harus ditulis berpotongan (coretan ke-2 huruf 「な」), coretan yang harus ditulis bersinggungan (coretan huruf ke-2 「ヒ」), coretan berbentuk lengkungan (huruf 「で」), Penulisan coretan yang mana posisinya tidak tepat (coretan ke-3 huruf 「お」), dan coretan yang tidak ditulis (coretan ke-3 huruf 「む」). Kesalahan tersebut berjenis 「混同」 / *kondou*, 「位置」 / *ichi*, 「脱落」 / *datsuraku*. Kesalahan ini dikarenakan terdapat bentuk huruf yang mirip sehingga sulit diingat, terburu-buru saat menulis, dan lupa dengan bentuk huruf yang akan ditulis.

要旨

ペルワンティ・シンティアビッラ。2021。ブラウイジャヤ大学日本語教育学科の
学生の作文におけるカナの誤字。ブラウイジャヤ大学日本語教育学科。指導教員

：ライラトゥル・フスナ

キーワード：誤字、カナ、学生

インドネシア語と日本語の字体の違いは、インドネシア人の日本語学習者にとって障害となっています。日本語はひらがなとカタカナを用いる一方で、インドネシア語はアルファベット文字を用います。書き順どおりに書かれていない日本語の文字は見た目が違うので、読者の誤解になる可能性があります。本研究の目的は、ひらがなとカタカナの誤字にはどのようなものがあるのか、または、誤字にはどのような要因が影響しているのかを明らかにすることです。本研究では、定性的研究方法を用い、調査研究デザインを使用しました。本研究のデータソースは日本語教育学科の 70 人の一年生であり、分析されるデータはその学生たちが書いた作文から取られました。本研究の結果は、学生はひらがなとカタカナの字形を理解しました。ただし、338 の誤字が見つかりました。書かれる字誤字には、上向きに書かなければならないストローク（「は」文字の一画目の書き込みの終わり）、交差して書かなければならないストローク、わずかに湾曲して書かなければならないストローク（「い」文字の一画目）、イタリック体で書かなければならないストローク（カタカナの「カ」の字形）、交差する書かなければならないストローク（「な」の文字の二画目）、接する書かなければならないストローク（「ヒ」の文字の二画目）、湾曲した形状のストローク（「て」文字）が含まれます、間違ったストロークの書き込み（「お」の文字の三画目）、「む」の文字の三画目書かれていない。誤字の種類は「混同」、「位置」、「脱落」。その誤字の原因は、文字の形が似ているため覚えにくく、文字を書くときに急いで、文字の形を忘れてしまうことがあるためです。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN BAHASA INDONESIA	iv
LEMBAR PENGESAHAN BAHASA ASING	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	viii
ABSTRAK BAHASA ASING	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah	5
1.6 Definisi Istilah Kunci	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA 7

2.1 Bentuk Huruf *Kana* 7

2.2 Faktor Kesalahan Berbahasa 11

2.3 Analisis Kesalahan 12

2.4 Penelitian Terdahulu 13

BAB III METODE PENELITIAN 16

3.1 Desain Penelitian 16

3.2 Data dan Sumber Data 17

3.3 Instrumen Penelitian 17

3.4 Teknik Pengumpulan Data 18

3.5 Teknik Analisis Data 21

3.6 Validitas 25

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN 26

4.1 Temuan Jumlah Kesalahan Penulisan Bentuk Huruf *Hiragana* dan *Katakana* 26

4.2 Temuan Faktor Penyebab Kesalahan Penulisan Bentuk Huruf *Hiragana* dan *Katakana* 28

4.3 Pembahasan Kesalahan Penulisan Bentuk Huruf *Hiragana* dan *Katakana* 31

4.4	Pembahasan Faktor Penyebab Kesalahan Penulisan Huruf <i>Hiragana</i> Dan <i>Katakana</i>	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		99
5.1	Kesimpulan.....	99
5.2	Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....		103



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Huruf Hiragana.....	8
Tabel 2 Daftar Huruf Katakana	9
Tabel 3 Kisi-Kisi Pertanyaan Angket	20
Tabel 4 Klasifikasi Nama Data Kesalahan Penulisan bentuk Huruf <i>Hiragana</i>	23
Tabel 5 Klasifikasi Nama Data Kesalahan Penulisan bentuk Huruf <i>Katakana</i>	23
Tabel 6 Jumlah Data Kesalahan Penulisan Bentuk Huruf <i>Hiragana</i> dan <i>Katakana</i>	26
Tabel 7 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「あ」	31
Tabel 8 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「い」	32
Tabel 9 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「う」	33
Tabel 10 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「え」	35
Tabel 11 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「お」	36
Tabel 12 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「か」	37
Tabel 13 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「き」	38
Tabel 14 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「く」	39
Tabel 15 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「け」	40
Tabel 16 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「こ」	41
Tabel 17 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「さ」	42
Tabel 18 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「せ」	44
Tabel 19 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「そ」	45

Tabel 20 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「た」	46
Tabel 21 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「ち」	47
Tabel 22 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「て」	48
Tabel 23 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「と」	49
Tabel 24 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「な」	50
Tabel 25 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「に」	52
Tabel 26 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「ぬ」	53
Tabel 27 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「ね」	54
Tabel 28 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「の」	55
Tabel 29 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「は」	56
Tabel 30 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「ひ」	58
Tabel 31 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「ま」	58
Tabel 32 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「み」	60
Tabel 33 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「む」	61
Tabel 34 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「め」	62
Tabel 35 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「も」	63
Tabel 36 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「や」	64
Tabel 37 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「ゆ」	65
Tabel 38 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「よ」	66
Tabel 39 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「ら」	67

Tabel 40 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「り」	68
Tabel 41 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「る」	69
Tabel 42 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「れ」	70
Tabel 43 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「ろ」	71
Tabel 44 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「わ」	71
Tabel 45 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「を」	73
Tabel 46 Data Huruf <i>Hiragana</i> 「ん」	74
Tabel 47 Data Huruf <i>Katakana</i> 「ア」	75
Tabel 48 Data Huruf <i>Katakana</i> 「イ」	76
Tabel 49 Data Huruf <i>Katakana</i> 「ウ」	76
Tabel 50 Data Huruf <i>Katakana</i> 「エ」	77
Tabel 51 Data Huruf <i>Katakana</i> 「カ」	78
Tabel 52 Data Huruf <i>Katakana</i> 「キ」	79
Tabel 53 Data Huruf <i>Katakana</i> 「ケ」	79
Tabel 54 Data Huruf <i>Katakana</i> 「コ」	80
Tabel 55 Data Huruf <i>Katakana</i> 「シ」	81
Tabel 56 Data Huruf <i>Katakana</i> 「タ」	82
Tabel 57 Data Huruf <i>Katakana</i> 「チ」	83
Tabel 58 Data Huruf <i>Katakana</i> 「テ」	84
Tabel 59 Data Huruf <i>Katakana</i> 「ト」	85

Tabel 60 Data Huruf <i>Katakana</i> 「ネ」	86
Tabel 61 Data Huruf <i>Katakana</i> 「ヒ」	87
Tabel 62 Data Huruf <i>Katakana</i> 「ヘ」	88
Tabel 63 Data Huruf <i>Katakana</i> 「マ」	89
Tabel 64 Data Huruf <i>Katakana</i> 「ム」	90
Tabel 65 Data Huruf <i>Katakana</i> 「モ」	91
Tabel 66 Data Huruf <i>Katakana</i> 「ヨ」	92
Tabel 67 Data Huruf <i>Katakana</i> 「ル」	93
Tabel 68 Data Huruf <i>Katakana</i> 「ン」	93
Tabel 69 Kesalahan Penulisan Bentuk Huruf <i>Hiragana</i> Dan <i>Katakana</i>	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 hasil tulis tangan mahasiswa pendidikan bahasa Jepang tingkat	2
Gambar 2 urutan dan bentuk penulisan huruf あ dan ネ (やさしい日本語: NHK Word Japan).....	3
Gambar 3 Variasi Huruf Hiragana 「き」 dan 「さ」	9
Gambar 4 variasi huruf hiragana 「や」 dan 「ゆ」.....	9
Gambar 5 Tingkat Kelengkungan Huruf Hiragana Dan Katakana (Takanori et al 2014, hal.5).....	11
Gambar 6 Diagram Hasil Angket Soal 1.....	28
Gambar 7 Diagram Hasil Angket Soal 2.....	29
Gambar 8 Diagram Hasil Angket Soal 3.....	29
Gambar 9 Diagram Hasil Angket Soal 4.....	30
Gambar 10 Diagram Hasil Angket Soal 5.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Hasil Sakubun Mahasiswa Tingkat 1	105
2. Lampiran 2 lampiran 2 Kisi-Kisi Pertanyaan Angket	135
3. Lampiran 3 Bukti Penyebaran Angket	135
4. Lampiran 4 Biodata Validator Abstrak Bahasa Jepang	136



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Huruf adalah unsur awal yang harus dipelajari dan dikuasai oleh pembelajar bahasa. Huruf *kana* atau biasa disebut dengan huruf *hiragana* dan *katakana* adalah huruf yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat Jepang. Penulisan huruf Jepang dibedakan oleh urutan penulisan huruf, sedangkan penulisan huruf bahasa Indonesia menggunakan huruf *alphabet* yang mana tidak memiliki aturan penulisan huruf sesuai dengan pendapat Visiaty dan Yulianti (2013, hal.46) bahwa *alphabet* hanya mempresentasikan fonem atau lambang bunyi sebuah bahasa yang penulisannya tidak memakai urutan penulisan. Oleh karena itu pembelajar Indonesia yang sedang mempelajari bahasa Jepang harus memperhatikan urutan penulisan huruf Jepang dikarenakan banyaknya huruf bahasa Jepang yang terlihat mirip. Huruf yang ditulis tidak sesuai dengan urutan penulisan akan terlihat berbeda.

Tulisan adalah alat komunikasi secara tidak langsung dengan lawan bicara, jika seseorang berperan sebagai pemberi informasi maka yang diperlukan adalah keterampilan menulis huruf, kosakata, frase, dan kalimat yang benar sesuai dengan tata bahasa menurut Sutedi (2009 dikutip dari Hodri *et al* 2019, hal.45). Menulis huruf dalam bahasa Jepang sedikit sulit dikuasai oleh pembelajar bahasa Jepang di Indonesia karena adanya perbedaan bentuk huruf. *Sakubun* merupakan kegiatan menulis cerita atau karangan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan

menulis huruf dalam bahasa Jepang. Hasil tulisan huruf *hiragana* dan *katakana* pada *sakubun* akan digunakan untuk pra-penelitian.

Berdasarkan paragraf di atas peneliti melakukan pra-penelitian kepada mahasiswa tingkat-1 Pendidikan Bahasa Jepang dengan menyebarkan angket melalui *google formulir*. Hasil dari pra-penelitian menyatakan bahwa dari 72 mahasiswa, 57 mahasiswa memahami aturan penulisan huruf. Dari 72 mahasiswa 39 mahasiswa suka menulis *sakubun* dengan tulisan tangan. Akan tetapi dari 72 pembelajar yang tidak menulis bentuk huruf sesuai dengan bentuk asli sebanyak 33 mahasiswa. Berikut adalah kesalahan bentuk huruf yang dilakukan pembelajar bahasa Jepang antara lain penulisan huruf あ dan ネ. Pembelajar menulis lengkungan ke-3 huruf あ melebihi coretan ke-2 yang mana seharusnya tidak melebihi coretan ke-2. Hal ini juga terjadi pada huruf ネ, pembelajar menuliskan coretan ke-3 tidak menempel pada coretan ke-2, sedangkan coretan ke-4 menempel pada coretan ke-2. seharusnya coretan ke-3 menempel pada coretan ke-2 dan coretan ke-4 tidak menempel pada coretan ke-2. Hal ini disebabkan oleh pembelajar yang tidak memperhatikan bentuk tulisan dikarenakan lupa, waktu terlalu singkat, banyak tugas lain, dan rumit.



Gambar 1 hasil tulis tangan mahasiswa pendidikan bahasa Jepang tingkat



Gambar 2 urutan dan bentuk penulisan huruf あ dan ネ (やさしい日本語: NHK Word Japan)

Terdapat referensi yang digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu penelitian pada tahun 2019 dilakukan oleh Damai Yani, yang menganalisis tentang “*Penulisan Gairaigo Pada Mahasiswa Tingkat II*”.

Dalam penelitiannya Damai Yani melakukan analisis pemakaian huruf *katakana* dan analisis kesalahan tulisan pada huruf *katakana*. Damai Yani juga menunjukkan bentuk kesalahan yang dilakukan pembelajar. Akan tetapi pada tahun 2010 Siti Zaenab Setiawati juga melakukan penelitian tentang “*Kesalahan Penulisan Urutan Huruf Hiragana Pada Siswa Kelas XI Bahasa*”. Penelitian Siti Zaenab lebih mengarah pada urutan penulisan huruf *hiragana* yang benar, aturan penulisan huruf *kana*, dan faktor penyebab pembelajar melakukan kesalahan.

Berdasarkan hasil pra-penelitian ditemukan banyak kesalahan penulisan bentuk huruf, sehingga menyebabkan kesalahpahaman bagi pembaca. Selain itu apabila belajar bahasa Jepang dengan orang Jepang bentuk huruf yang ditulis tidak sesuai dengan bentuk asli akan dianggap salah, hal tersebut dapat mengurangi nilai pembelajar. Adapun penyebab lain, jika pembelajar mengikuti ujian J-TEST coretan yang salah akan menyebabkan jawaban salah. Setelah menganalisis hasil pra-penelitian dan memahami hasil penelitian terdahulu, peneliti mengkaji tentang kesalahan pembelajar dalam menulis bentuk huruf Jepang dan faktor penyebab kesalahan pembelajar, berikut adalah judul yang digunakan pada penelitian ini “**Kesalahan Penulisan Bentuk Huruf Kana Pada Sakubun Mahasiswa**”.

1.2 Rumusan Penelitian

Setelah melihat hasil pra-penelitian di atas, masalah yang ingin diteliti adalah:

1. Bagaimana kesalahan penulisan bentuk huruf *kana* pada *sakubun* mahasiswa?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kesalahan penulisan bentuk huruf *kana* pada *sakubun* mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kesalahan penulisan bentuk huruf *kana* pada *sakubun* mahasiswa.
2. Mengetahui faktor penyebab kesalahan penulisan bentuk huruf *kana* pada *sakubun* mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis bagi ilmu pengetahuan, pengajar, pembelajar, dan pembaca. Berikut adalah manfaat yang diharapkan oleh peneliti, yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajar bahasa Jepang di Indonesia mengenai proses pembelajaran huruf *hiragana* dan *katakana* yang sesuai dengan kaidah bahasa Jepang.

1.5.2 Manfaat Praktis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengajar bahasa Jepang, pembelajar bahasa Jepang di Indonesia, dan pembaca.

1.5.2.1 Pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengajar bahasa Jepang di Indonesia agar lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi huruf *hiragana* dan *katakana*. Selain itu supaya pengajar lebih memperhatikan kemampuan pembelajar dalam menulis bentuk huruf dasar bahasa Jepang.

1.5.2.2 Pembelajar Bahasa Jepang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang di Indonesia supaya dapat menulis bentuk *hiragana* dan *katakana* sesuai dengan bentuk huruf standar bahasa Jepang.

1.5.2.3 Pembaca

Peneliti berharap dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca terutama mengenai penulisan huruf *hiragana* dan *katakana* yang benar.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh huruf *hiragana* dan *katakana* yang telah ditulis tangan oleh mahasiswa. Selain itu, tidak semua penulisan huruf *hiragana* dan *katakana* yang telah ditulis tangan oleh mahasiswa akan diteliti. Peneliti hanya akan meneliti huruf *hiragana* dan *katakana*

yang tidak sesuai dengan bentuk asli dalam bahasa Jepang. Penelitian skripsi ini juga tidak bersangkutan dengan urutan penulisan huruf *hiragana* dan *katakana*.

1.6 Definisi Istilah Kunci

Pada penelitian ini akan mengkaji dua hal yaitu kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* beserta faktor penyebabnya.

Perlu diperjelas kembali mengenai istilah kunci yang digunakan pada penelitian skripsi ini. Berikut adalah beberapa istilah yang perlu diperhatikan,

1. Penulisan Bentuk Huruf *Hiragana* dan *Katakana*

Dalam mempelajari bahasa asing penulisan bentuk huruf adalah hal utama yang harus dikuasai oleh pembelajar, oleh karena itu penulisan bentuk huruf sangat penting.

2. Faktor Kesalahan Penulisan Bentuk Huruf *Hiragana* dan *Katakana*

Pada penelitian ini juga dibahas mengenai faktor penyebab kesalahan penulisan kesalahan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* untuk mengurangi terjadinya kesalahan kembali.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Bentuk Huruf *Kana*

Bahasa Jepang merupakan alat komunikasi tidak langsung yang dapat dinyatakan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Apabila berkomunikasi dalam bahasa Jepang dinyatakan dalam bentuk tulisan, maka komunikasi tersebut menggunakan lambang bunyi yaitu huruf. Akan tetapi, bentuk lambang bunyi dalam bahasa Jepang berbeda dibandingkan dengan lambang bunyi bahasa negara lain. Menurut Sudjianto dan Daihidi (2007, hal.55) huruf dalam bahasa Jepang memiliki empat bentuk lambang bunyi, antara lain *kanji*, *hiragana*, *katakana*, dan *roma-ji*. *Hiragana* dan *katakana* adalah huruf dasar dalam bahasa Jepang yang harus diketahui dan dikuasai pembelajar bahasa Jepang. Huruf *hiragana* dan *katakana* dapat ditulis secara bersamaan dalam satu kalimat.

2.1.1 *Hiragana*

Huruf *hiragana* terdiri dari 46 bentuk huruf yang berbeda, beberapa huruf terlihat mirip satu sama lain. Huruf *hiragana* terbentuk dari coretan-coretan yang dominan melengkung, dalam bahasa Jepang disebut *kyokusenteki* menurut Iwabuchi (1989, dikutip dari Sudjianto dan Daihidi 2007, hal.73). Ciri khas dari huruf *hiragana* tidak memiliki sudut bentuk hurufnya terlihat lebih bulat. Selain itu, kemiripan hurufnya membuat pembelajar menulis huruf tidak sesuai coretan dan bentuk huruf. Berikut adalah daftar

keseluruhan huruf *hiragana* berdasarkan *website* NHK World Japan.

Tabel 1 Daftar Huruf Hiragana

あ a	か ka	さ sa	た ta	な na	は ha	ま ma	や ya	ら ra	わ wa
い i	き ki	し shi	ち chi	に ni	ひ hi	み mi		り ri	
う u	く ku	す su	つ tsu	ぬ nu	ふ fu	む mu	ゆ yu	る ru	
え e	け ke	せ se	て te	ね ne	へ he	め me		れ re	
お o	こ ko	そ so	と to	の no	ほ ho	も mo	よ yo	ろ ro	を o
									ん n

(Website: NHK World Japan)

2.1.2 *Katakana*

Sama halnya dengan huruf *hiragana* huruf *katakana* yang dipakai hingga saat ini dalam bahasa Jepang berjumlah 46 huruf. Huruf *katakana* juga memiliki kemiripan satu sama lain. Huruf *katakana* terdiri dari coretan atau coretan-coretan yang lebih lurus dibanding huruf *hiragana*, dalam bahasa Jepang disebut *chokusenteki* menurut Iwabuchi (1989, dikutip dari Sudjianto dan Daihidi 2007, hal.80). Kemiripan huruf dalam bahasa Jepang dapat dibedakan berdasarkan bentuk hurufnya. Huruf *katakana* terlihat memiliki sudut pada setiap coretannya. Berikut adalah daftar tabel keseluruhan huruf *katakana* berdasarkan *website* NHK World Japan.

Tabel 2 Daftar Huruf Katakana

ア a	カ ka	サ sa	タ ta	ナ na	ハ ha	マ ma	ヤ ya	ラ ra	ワ wa
イ i	キ ki	シ shi	チ chi	ニ ni	ヒ hi	ミ mi		リ ri	
ウ u	ク ku	ス su	ツ tsu	ヌ nu	フ fu	ム mu	ユ yu	ル ru	
エ e	ケ ke	セ se	テ te	ネ ne	ヘ he	メ me		レ re	
オ o	コ ko	ソ so	ト to	ノ no	ホ ho	モ mo	ヨ yo	ロ ro	ヲ o
									ン n

(Website: NHK World Japan)

Pada daftar tabel huruf *hiragana* dan *katakana* di atas merupakan penulisan standar huruf dasar bahasa Jepang. Akan tetapi huruf *hiragana* memiliki variasi penulisan bentuk huruf, hal ini dapat dilihat pada buku pembelajaran *Nihon-Go Kana Nyumon*, berikut adalah variasi penulisan bentuk huruf *hiragana*:

あし kaki かい kerang うし sapi えき stasiun
しお garam かさ payung

Gambar 3 Variasi Huruf Hiragana 「き」 dan 「さ」

たて書きの場合は、左の例のように
「や」「ゆ」「よ」をますの右上に小さく書
く。

Gambar 4 variasi huruf hiragana 「や」 dan 「ゆ」

Pada kedua huruf bahasa Jepang di atas memiliki karakteristik yang berbeda walaupun terdapat beberapa huruf terlihat sama, akan tetapi pada hasil penelitian Takonori (2014, hal.1) mengatakan bahwa “ひらがなは丸みを帯びた形をしている一方、カタカナは直線的な形をしているといえる。これらのひらがなおよびカタカナの丸さ度合いは直線的なイメージとして理解はできるものの。” *Hiragana* memiliki bentuk yang bulat, sedangkan *katakana* memiliki coretan yang lurus. Meskipun derajat kebulatan *hiragana* dan *katakana* tersebut dapat dipahami secara gambar linier. Pada jurnal penelitian Takonori dkk dapat membuktikan bahwa huruf *hiragana* dan *katakana* memiliki perbedaan yang spesifik. Berikut adalah gambar perbedaan tingkat kelengkungan secara spesifik huruf *hiragana* dan *katakana* yang diteliti oleh Takonori dkk menggunakan representasi matematika dengan deret fourier.

あ	い	う	え	お	ア	イ	ウ	エ	オ
0.312 (0.055)	0.219 (0.086)	0.351 (0.116)	0.219 (0.042)	0.318 (0.076)	0.168 (0.053)	0.043 (0.057)	0.159 (0.066)	0.061 (0.065)	0.048 (0.032)
か	き	く	け	こ	カ	キ	ク	ケ	コ
0.175 (0.072)	0.209 (0.072)	0.101 (0.058)	0.116 (0.068)	0.309 (0.091)	0.096 (0.044)	0.025 (0.037)	0.131 (0.060)	0.140 (0.089)	0.068 (0.037)
さ	し	す	せ	そ	サ	シ	ス	セ	ソ
0.199 (0.057)	0.236 (0.075)	0.179 (0.057)	0.149 (0.054)	0.220 (0.051)	0.091 (0.046)	0.191 (0.080)	0.075 (0.051)	0.124 (0.045)	0.119 (0.077)
た	ち	つ	て	と	タ	チ	ツ	テ	ト
0.173 (0.051)	0.281 (0.075)	0.287 (0.096)	0.215 (0.064)	0.205 (0.086)	0.153 (0.074)	0.097 (0.049)	0.158 (0.081)	0.125 (0.065)	0.041 (0.063)
な	に	ぬ	ね	の	ナ	ニ	ヌ	ネ	ノ
0.210 (0.065)	0.240 (0.064)	0.335 (0.067)	0.217 (0.058)	0.352 (0.070)	0.074 (0.061)	0.085 (0.075)	0.081 (0.053)	0.116 (0.059)	0.065 (0.079)
は	ひ	ふ	へ	ほ	ハ	ヒ	フ	ヘ	ホ
0.191 (0.055)	0.253 (0.075)	0.340 (0.087)	0.093 (0.042)	0.190 (0.093)	0.083 (0.101)	0.117 (0.055)	0.084 (0.054)	0.088 (0.037)	0.114 (0.063)
ま	み	む	め	も	マ	ミ	ム	メ	モ
0.202 (0.055)	0.212 (0.085)	0.300 (0.079)	0.317 (0.046)	0.218 (0.103)	0.069 (0.037)	0.139 (0.112)	0.072 (0.038)	0.056 (0.051)	0.103 (0.059)
や	ゆ	よ			ヤ		ユ		ヨ
0.156 (0.049)		0.344 (0.078)		0.233 (0.084)	0.052 (0.026)		0.091 (0.055)		0.076 (0.054)
ら	り	る	れ	ろ	ラ	リ	ル	レ	ロ
0.355 (0.108)	0.142 (0.073)	0.362 (0.107)	0.127 (0.052)	0.330 (0.092)	0.126 (0.061)	0.142 (0.077)	0.102 (0.054)	0.062 (0.024)	0.078 (0.042)
わ	を	ん			ワ		ヲ		ン
0.232 (0.048)		0.209 (0.059)		0.239 (0.066)	0.124 (0.057)		0.077 (0.039)		0.179 (0.088)

図 5 ひらがな 46 文字における平均丸さ度合値と標準偏差

図 6 カタカナ 46 文字における平均丸さ度合値と標準偏差

Gambar 5 Tingkat Kelengkungan Huruf Hiragana Dan Katakana (Takanori et al 2014, hal.5)

Gambar di atas adalah tingkat kelengkungan huruf dalam bahasa Jepang menggunakan rumus representasi matematika deret fourier. Pada hasil penelitian menggunakan rumus tersebut telah merangkum nilai kebulatan rata-rata dan deviasi standar pada huruf *hiragana* dan *katakana*. Dengan melihat kedua angka pada masing-masing huruf, dapat dipastikan bahwa huruf *hiragana* cenderung lebih bulat dibandingkan dengan huruf *katakana*.

2.2 Faktor Kesalahan Berbahasa

Dalam proses penguasaan pembelajaran bahasa asing pasti terjadi kesalahan pada diri pembelajar, salah satunya adalah *mistake* dan *error*. Seperti yang dikemukakan oleh Febriyanti dan Indrowati (2015, hal.31) bahwa *mistake* adalah kesalahan yang terjadi pada saat tertentu, seperti pada saat waktu keadaan tidak nyaman, atau lupa, dimana kesalahan itu terjadi karena ketidaksengajaan. *Mistake* dapat diperbaiki oleh pembelajar sendiri dengan cara memusatkan perhatian terhadap materi. Sedangkan *error* menurut Febriyanti dan Indrowati (2015, hal.31) adalah kesalahan tersebut terjadi pada keadaan apapun yang disebabkan oleh kesalahan antar bahasa, dimana kesalahan itu terjadi karena bahasa ke-2 dan bahasa ibu. Kesalahan yang bersifat *error* ini tidak dapat diperbaiki oleh pembelajar sendiri dan memerlukan waktu yang lama, serta mendapat bimbingan dan perhatian penuh dari pengajar.

Pada proses pembelajaran bahasa asing terdapat beberapa hambatan yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai dengan maksimal. Jika pembelajar melakukan kesalahan maka pembelajar tersebut tidak mendapatkan hasil pembelajaran bahasa sesuai dengan target yang diinginkan. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar tersebut harus diperbaiki oleh pembelajar dengan pengawasan pengajar, oleh karena itu peran seorang pengajar diperlukan dalam hal pengawasan, perhatian, dan motivasi untuk pembelajar.

2.3 Analisis Kesalahan

Analisis kesalahan merupakan suatu cara atau teknik yang sering dipakai oleh para peneliti untuk mencari tahu letak kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar. Hal ini sependapat dengan Yasuko Ichikawa (2001, hal.14) yang mengatakan bahwa ” 誤用研究は、学習者が犯す誤りについて、どのような誤りが存在するのか、なぜ誤りのするのか、そして、どのように訂正すればよいかなどを考え、日本語教育、日本語文法理論などに役立ってようとする研究です。” Penelitian kesalahan adalah sebuah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kesalahan apa yang dilakukan oleh pembelajar, alasan mereka melakukan kesalahan, dan seperti apa pembenaran kesalahan tersebut. Kesalahan dalam pembelajaran bahasa sering kali terjadi pada diri pembelajar, kesalahan tersebut dilakukan secara tidak sengaja oleh pembelajar.

Dalam melakukan analisis kesalahan peneliti perlu menggolongkan berdasarkan jenis kesalahan, terdapat 5 jenis kesalahan. Seperti yang telah

dikemukakan oleh Yasuko Ichikawa (2001, hal.14) bahwa terdapat beberapa jenis kesalahan antara lain (1) 「脱落」 (penggunaan item yang seharusnya digunakan tetapi tidak digunakan), (2) 「付加」 (penggunaan item yang seharusnya tidak digunakan tetapi digunakan), (3) 「誤形成」 (kesalahan pada perubahan atau penggabungan bentuk), (4) 「混同」 (kesalahan penggunaan item yang tidak tepat), (5) 「位置」 (kesalahan terjadi pada penempatan posisi). Kesalahan-kesalahan seperti yang telah dikatakan oleh Yasuko Ichikawa tersebut perlu segera diperbaiki supaya tidak menjadi kesalahan yang lebih jauh.

Kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar merupakan salah satu bentuk pemahaman materi yang diterima oleh pembelajar. Kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar juga menyebabkan pencapaian tujuan pembelajaran tidak maksimal. Oleh karena itu berdasarkan teori di atas, penelitian tentang analisis kesalahan ini dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu oleh Siti Zaenab Setiawati tahun 2010 tentang “*Kesalahan urutan penulisan huruf hiragana di MAN Rejoso Jombang*”. Siti Zaenab Setiawati menganalisis kesalahan tentang urutan penulisan huruf *hiragana* yang benar dan mencantumkan nama pembelajar yang melakukan kesalahan. Pada penelitiannya Siti Zaenab Setiawati menggunakan metode observasi, tes, dokumentasi dan wawancara. Sumber data pada penelitian ini merupakan 30 orang siswa kelas XI. Hasil

penelitian tersebut menunjukkan 44 kesalahan urutan penulisan dari 46 huruf *hiragana*. Huruf yang sering ditulis tidak sesuai urutan penulisan dan bentuk hurufnya berbeda adalah 「も、や、な、き、ふ、ほ、さ、せ、か、た、り、お、ゆ」. Siti Zaenab Setiawati juga mengungkap beberapa faktor yang melatarbelakangi kesalahan seperti kurangnya latihan menulis huruf *hiragana*, kurang konsentrasi dan ketelitian pada saat menulis, siswa tidak hafal dan mengabaikan urutan penulisan huruf *hiragana*, dan bingung dengan urutan penulisan. Penelitian ini tidak mencantumkan gambar bentuk kesalahan yang dilakukan pembelajar dan pembenaran kesalahan pembelajar. Oleh karena itu dilakukan penelitian mengenai kesalahan menulis bentuk huruf dan faktor penyebab pembelajar melakukan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana*.

Tahun 2019 Damai Yani juga melakukan penelitian tentang “Kesalahan Penulisan *Gairaigo* yang dilakukan Mahasiswa Tingkat II Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Negeri Padang”. Penelitian Damai Yani Tidak hanya pada penggunaan *gairaigo* tetapi juga kesalahan penulisan huruf. Pada penelitian ini metode yang dipakai adalah analisis kesalahan dengan pengambilan sampel teknik *total sampling* dan tes tulis untuk pengumpulan data. Sumber data penelitian diambil dari 20 butir soal untuk diujikan pada mahasiswa tingkat II yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian Damai Yani menunjukkan bahwa kesalahan penulisan *gairaigo* sebanyak 76 butir kesalahan *fonologi*, 40 butir kesalahan *morfologi*, 131 kesalahan *mistake*, dan 5 kesalahan *lapses*. Penelitian ini juga menunjukkan gambar kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar dan

peneliti juga memberikan alasan beserta jawaban yang benar dari kesalahan tersebut. Penelitian ini tidak mencantumkan faktor penyebab pembelajar melakukan kesalahan dan tidak memberitahu urutan penulisan yang benar. Pada penelitian Damai Yani lebih mengarah terhadap pemakaian huruf yang benar saja. Oleh karena itu dilakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kesalahan penulisan bentuk huruf dan kesalahan menulis bentuk huruf *hiragana* dan *katakana*.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada bab I peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang hasilnya dijelaskan secara deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, atau hubungan kekerabatan menurut Strauss dan Corbin (2007, dikutip dari Nugrahani 2014, hal.4). Pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk mengetahui lebih mendalam tentang kejadian atau aktivitas yang telah dilakukan seseorang.

Untuk menjawab rumusan masalah pada bab 1 peneliti menggunakan jenis desain penelitian survei. Berdasarkan pendapat dari Yuliansyah, desain penelitian survei adalah salah satu cara untuk mengumpulkan informasi tentang sekelompok besar orang atau fenomena-fenomena yang terjadi dalam lingkungan sosial (2016, hal.4). Desain survei digunakan untuk mengetahui informasi mengenai kesalahan yang telah diperbuat oleh seseorang atau alasan seseorang melakukan kesalahan tersebut.

Desain penelitian ini digunakan untuk pengambilan data dengan tujuan untuk mengetahui kesalahan penulisan bentuk huruf dalam bahasa Jepang pada suatu kelompok mahasiswa. Survei ini dilakukan kepada

mahasiswa tingkat 1 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Brawijaya dengan satu kali pengambilan data.

3.2 Data dan Sumber Data

Mahasiswa tingkat 1 Pendidikan Bahasa Jepang pada kelas A, B, dan C merupakan sumber data pada penelitian ini. Penulis memilih mahasiswa tingkat 1 sebagai subjek penelitian karena pada tingkat 1 mahasiswa baru saja menerima materi mengenai cara penulisan huruf Jepang. Pada penelitian ini data diambil secara acak, tidak ada penggolongan antara mahasiswa yang unggulan dan menengah.

Data penelitian kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* diambil dari hasil *sakubun* mahasiswa tingkat 1. Pada saat ini *sakubun* menjadi mata kuliah tetap di Pendidikan Bahasa Jepang sejak tahun 2019. Sistem pembelajaran *sakubun* pada Prodi Pendidikan Bahasa Jepang menggunakan buku *marugoto*, sehingga mahasiswa menulis *sakubun* berdasarkan tema pada buku *marugoto*.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang akurat. Sependapat dengan Arikunto (2006) instrument penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data untuk memecahkan suatu masalah (dikutip dari Nasution 2016, hal.64). Penelitian ini menggunakan instrument penelitian observasi dan angket. Data yang akan diobservasi berupa tulisan tangan

hasil *sakubun* pertemuan pertama dengan tema *senshuu no kaimono*.

Sedangkan data faktor penyebab kesalahan menulis bentuk huruf akan diambil melalui *sakubun* pertemuan ke tiga dengan tema *raion to nezumi* dan *sakubun* pertemuan ke empat dengan tema *arigatou*. Pada faktor penyebab kesalahan menulis bentuk huruf tidak diambil dari *sakubun* pertemuan ke dua dikarenakan pada *sakubun* pertemuan kedua ditulis pada *microsoft word*.

Tahapan selanjutnya yaitu dilakukan validasi data bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* yang telah salah ditulis oleh mahasiswa menggunakan angket terbuka melalui *google formulir*. Angket pada *google formulir* terdiri dari beberapa bagian, bagian pertama diisi dengan identitas mahasiswa dan bagian ke dua adalah pertanyaan terkait alasan mahasiswa menulis bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* salah. Hasil angket menentukan penyebab mahasiswa tingkat 1 Pendidikan Bahasa Jepang salah dalam menulis bentuk huruf *hiragana* dan *katakana*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian angket dan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data. berikut adalah penjabaran mengenai metode dokumentasi dan angket.

3.4.1 Dokumentasi

Rumusan masalah pada poin satu tidak dapat dijawab menggunakan metode angket, tetapi diperlukan metode dokumentasi sebagai cara pengambilan data bentuk kesalahan

penulisan huruf. Sugiyono mengatakan bahwa penelitian lebih dipercaya apabila didukung dengan adanya dokumentasi peristiwa yang sudah berlalu di dalam masyarakat. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (2016, hal.329). Metode penelitian dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa gambar kesalahan mahasiswa pada penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* yang dilakukan oleh mahasiswa. Pengumpulan *sakubun* tulisan tangan mahasiswa dikumpulkan dalam bentuk dokumentasi dengan format .pdf.

3.4.2 Angket

Teknik pengumpulan data melalui angket merupakan metode yang memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui informasi lebih dalam mengenai suatu masalah. Hal ini sependapat dengan Sugiyono (2012), bahwa angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, kuisisioner bersifat efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden (dikutip dari Wahyuningtias *et al* 2014, hal.59). Pengumpulan data melalui angket ini memiliki tujuan untuk memperoleh data berupa alasan dan faktor penyebab mahasiswa melakukan kesalahan dalam menuliskan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana*.

Data dikumpulkan dengan cara pengisian angket secara terbuka oleh mahasiswa tingkat I sebagai responden melalui *google formulir*. Kelayakkan angket yang diberikan kepada mahasiswa telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing terlebih dahulu. Berikut adalah kisi-kisi angket untuk memvalidasi data.

Tabel 3 Kisi-Kisi Pertanyaan Angket

Indikator	Pertanyaan
Menurut sumber jurnal penelitian Siti Zainab Setiawati menjelaskan bahwa kesalahan dalam penulisan bentuk huruf <i>hiragana</i> maupun <i>katakana</i> sering diabaikan, yang mana dapat berakibat fatal. Terdapat kesulitan dalam mempelajari bentuk huruf <i>hiragana</i> maupun <i>katakana</i> lantaran masing-masing berjumlah 46 huruf.	1. Apakah bentuk huruf <i>hiragana</i> dan <i>katakana</i> termasuk bentuk huruf yang sulit untuk dipelajari? Jika iya berikan alasannya!
	2. Apakah Anda memahami bentuk huruf <i>hiragana</i> dan <i>katakana</i> dengan baik? berikan alasanmu!
	3. Apakah Anda telah menerapkan penulisan bentuk huruf <i>hiragana</i> dan <i>katakana</i> sesuai dengan bentuk huruf standar bahasa Jepang? berikan alasanmu!
	4. Manakah bentuk huruf yang sering ditulis,

	<i>hiragana</i> atau <i>katakana</i>? berikan alasanmu!
Menurut sumber jurnal penelitian dari Febrianti dan Indrowati (2015, hal.31) peneliti menggunakan teori analisis kesalahan berbahasa yang berfokus pada <i>mistake</i>. Untuk mengetahui penyebab pembelajar salah dalam menulis bentuk huruf <i>hiragana</i> dan <i>katakana</i>, hal ini dilakukan supaya tidak terjadi kesalahan kembali dalam menulis bentuk huruf.	5. Apakah kondisi belajar <i>online</i> mempengaruhi Anda dalam menulis bentuk huruf <i>hiragana</i> dan <i>katakana</i> dengan baik dan benar? Berikan alasannya!

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data dianalisis dengan cara kualitatif untuk mendeskripsikan kesalahan bentuk penulisan huruf beserta bentuk penulisan huruf yang benar. Selain itu dijabarkan faktor-faktor penyebab mahasiswa melakukan kesalahan dengan tujuan untuk mengurangi dan mencegah kembali kesalahan pada mahasiswa. Dalam proses analisis kesalahan terdapat beberapa langkah-langkah kerja. Berikut adalah Langkah-langkah kerja yang digunakan dalam penelitian antara lain,

mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan, langkah-langkah kerja ini dikemukakan oleh Ellis (1986, dikutip dari Tarigan 1984 hal.61). Di bawah ini merupakan deskripsi cara pengumpulan data yang dianalisis:

1. Pengumpulan Sampel Kesalahan

Data dikumpulkan dari hasil *sakibun* tulisan tangan mahasiswa tingkat 1 Pendidikan Bahasa Jepang dan angket. Data *sakibun* yang telah terkumpul kemudian dianalisis, jika ditemukan banyak kesalahan pada huruf yang sama diambil sampel kesalahan sebanyak tiga huruf. Sedangkan pada faktor penyebab kesalahan diambil satu faktor apabila terdapat faktor kesalahan yang maksudnya sama.

2. Pengidentifikasi Kesalahan

Pengidentifikasian kesalahan data dilakukan dengan cara melihat tulisan tangan mahasiswa kemudian disamakan dengan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* yang bersumber pada NHK World Japan.

3. Pengklasifikasian Kesalahan

Sedangkan pengklasifikasian huruf dilakukan berdasarkan kelompok huruf. Pengklasifikasian ini dilakukan untuk mengetahui kesalahan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* yang sering dilakukan oleh mahasiswa. Pengklasifikasian data kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* ditulis dengan nama, data 1.1, 1.2,

1.3, 1.4, 1.5, 1.6, 1.7, 1.8, 1.9, 1.10. Sedangkan pengklasifikasian data kesalahan penulisan bentuk huruf *katakana* ditulis dengan nama, data 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10. Berikut ini adalah tabel sistem penulisan data kesalahan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* pada bab IV.

Tabel 4 Klasifikasi Nama Data Kesalahan Penulisan bentuk Huruf *Hiragana*

Huruf	Nama Data	Golongan Data
<i>Hiragana</i>	Data 1.1	あ～お
	Data 1.2	か～こ
	Data 1.3	さ～そ
	Data 1.4	た～と
	Data 1.5	な～の
	Data 1.6	は～ほ
	Data 1.7	ま～も
	Data 1.8	や～よ
	Data 1.9	ら～ろ
	Data 1.10	わ～ん

Tabel 5 Klasifikasi Nama Data Kesalahan Penulisan bentuk Huruf *Katakana*

Huruf	Nama Data	Golongan Data
<i>Katakana</i>	Data 2.1	ア～オ
	Data 2.2	カ～コ

Data 2.3	サ〜ソ
Data 2.4	タ〜ト
Data 2.5	ナ〜ノ
Data 2.6	ハ〜ホ
Data 2.7	マ〜モ
Data 2.8	ヤ〜ヨ
Data 2.9	ラ〜ロ
Data 2.10	ワ〜ン

4. Penjelasan Kesalahan

Setelah diketahui kesalahan dari pengklasifikasian tersebut diberikan deskripsi kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana*. Peneliti juga menunjukkan gambar kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar pada hasil penelitian.

Gambar penulisan bentuk huruf yang salah, pada bab IV dilakukan pemberian kode nama dari responden. Seperti R1.AF, R1 menunjukkan responden ke satu sedangkan AF merupakan inisial nama responden. Penggunaan kode “R1” dimulai dari mahasiswa kelas *sakubun* “A” absensi pertama hingga “R72” adalah mahasiswa kelas *sakubun* “C” absensi terakhir.

5. Pengevaluasian Kesalahan

Penelitian ini tidak hanya memberikan deskripsi kesalahan yang terjadi pada mahasiswa, tetapi juga diberikan deskripsi penulisan bentuk huruf yang benar dan dicantumkan gambar huruf

hiragana dan *katakana* beserta urutannya yang sesuai dengan kaidah bahasa Jepang. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat membandingkan penulisan bentuk huruf yang benar dan penulisan bentuk huruf yang salah.

3.6 Validitas

Pada penelitian ini untuk memvalidasi data digunakan triangulasi teknik observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Seperti yang dikemukakan oleh Mekarisce (2010, hal.150) triangulasi teknik dapat dilakukan dengan pengecekan data pada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan observasi mengenai kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* dan faktor penyebab kesalahan penulisan bentuk huruf terhadap hasil tulisan tangan suatu kelompok mahasiswa, data hasil tulisan tangan mahasiswa kemudian dianalisis. Apabila ditemukan penulisan huruf yang tidak sesuai dengan bentuk standar penulisan huruf dalam bahasa Jepang, kemudian dilakukan penyebaran kuesioner untuk mengetahui penyebab mahasiswa salah dalam menulis bentuk huruf. Selanjutnya huruf yang salah didokumentasikan dalam bentuk gambar untuk diberikan penjelasan mengenai letak kesalahan penulisan bentuk beserta pembenaran penulisan bentuk huruf.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Jumlah Kesalahan Penulisan Bentuk Huruf *Hiragana* dan *Katakana*

Setelah dilakukan identifikasi data ditemukan kesalahan sebanyak 40 huruf *hiragana* dan 21 huruf *katakana*, sehingga kesalahan penulisan bentuk huruf yang ditulis pada sub bab pembahasan sejumlah 61 huruf.

Tahap selanjutnya dilakukan pengklasifikasian data, hal ini digunakan untuk mengetahui jumlah kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* yang telah dilakukan oleh mahasiswa tingkat 1. Berikut adalah tabel jumlah data kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana*:

Tabel 6 Jumlah Data Kesalahan Penulisan Bentuk Huruf *Hiragana* dan *Katakana*

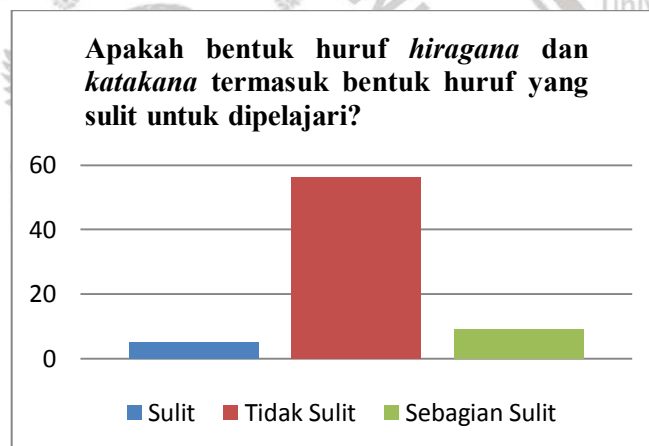
<i>Hiragana</i>	Total Kesalahan	<i>Katakana</i>	Total Kesalahan
あ	23	ア	11
い	30	イ	2
う	5	ウ	1
え	1	エ	1
お	5	オ	0
か	15	カ	1
き	4	キ	1
く	13	ク	0
け	4	ケ	1
こ	2	コ	2
さ	4	サ	0
し	0	シ	2
す	0	ス	0
せ	6	セ	0
そ	2	ソ	0
た	14	タ	10

ち	1	千	2
っ	0	ツ	0
て	4	テ	2
と	2	ト	1
な	25	ナ	0
に	5	ニ	0
ぬ	1	ヌ	0
ね	1	ネ	2
の	12	ノ	0
は	3	ハ	0
ひ	1	ヒ	2
ふ	0	フ	0
へ	0	ヘ	1
ほ	0	ホ	0
ま	15	マ	3
み	1	ミ	0
む	1	ム	1
め	1	メ	0
も	10	モ	1
や	8	ヤ	0
ゆ	7	ユ	0
よ	4	ヨ	0
ら	3	ラ	0
り	3	リ	0
る	3	ル	1
れ	8	レ	0
ろ	7	ロ	0
わ	3	ワ	0
を	17	ヲ	0
ん	1	ン	2
Total	288	Total	50

Tabel di atas merupakan hasil dari klasifikasi kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* sebanyak 339 kesalahan. Dari hasil klasifikasi di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa sering melakukan kesalahan dalam menulis huruf *hiragana* dengan total kesalahan 288, sedangkan total kesalahan huruf *katakana* hanya 50 kesalahan.

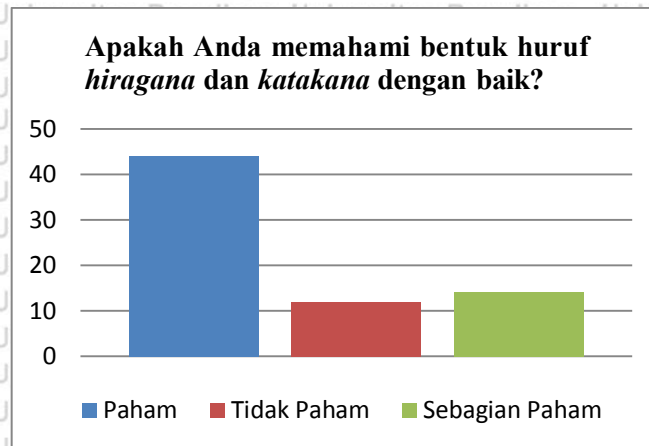
4.2 Temuan Faktor Penyebab Kesalahan Penulisan Bentuk Huruf Hiragana dan Katakana

Setelah dilakukan observasi data kemudian dilakukan analisis data, selanjutnya dilakukan penyebaran angket terhadap mahasiswa tingkat 1 yang berjumlah 70 dari total keseleruhan yang berjumlah 72. Kedua mahasiswa tersebut tidak mengumpulkan tugas *sakubun* pertemuan pertama dikarenakan R71.MA sedang sakit dan R72.MF dalam rangka pindah rumah. Berikut adalah tabel presentase mahasiswa tingkat 1 Pendidikan Bahasa Jepang dalam melakukan kesalahan penulisan bentuk huruf *kana*.



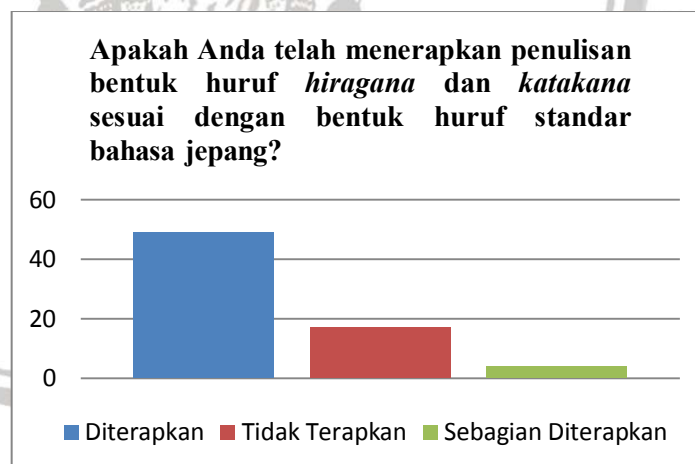
Gambar 6 Diagram Hasil Angket Soal 1

Berdasarkan hasil angket pada diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 mahasiswa mengatakan bahwa huruf *hiragana* dan *katakana* **sulit** untuk dipelajari. 56 mahasiswa mengaku bahwa huruf *hiragana* dan *katakana* **tidak sulit** untuk dipelajari. 9 mahasiswa mengatakan huruf *hiragana* dan *katakana* **sebagian sulit** untuk dipelajari.



Gambar 7 Diagram Hasil Angket Soal 2

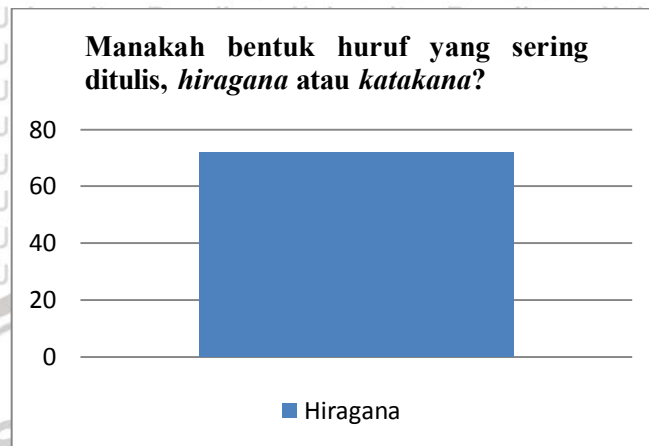
Berdasarkan hasil angket di atas menyatakan bahwa 44 mahasiswa **memahami** bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* dengan baik. 12 mahasiswa mengatakan **tidak memahami** bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* dengan baik. 14 mahasiswa lainnya mengatakan **memahami sebagian** huruf *hiragana* dan *katakana* dengan baik.



Gambar 8 Diagram Hasil Angket Soal 3

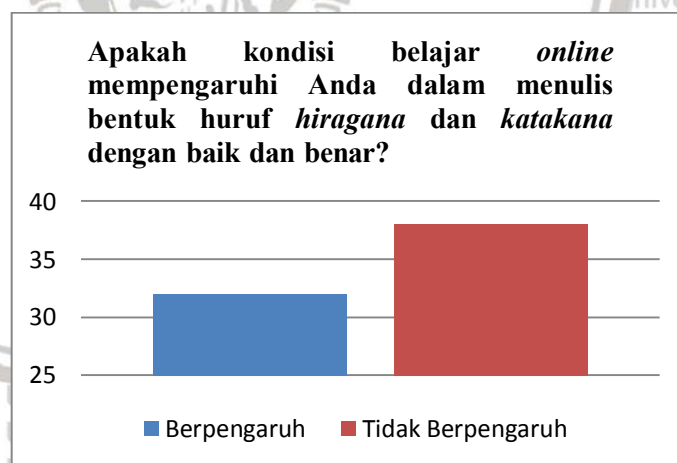
Berdasarkan hasil angket pada diagram di atas 49 mahasiswa menyatakan **menerapkan** penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* sesuai dengan standar bentuk huruf bahasa Jepang. 17 mahasiswa mengatakan **tidak menerapkan** penulisan bentuk huruf *hiragana* dan

katakana sesuai dengan standar huruf bahasa Jepang. 4 mahasiswa lainnya menerapkan sebagian huruf *hiragana* dan *katakana* sesuai dengan bentuk huruf standar bahasa Jepang.



Gambar 9 Diagram Hasil Angket Soal 4

Berdasarkan hasil angket pada diagram di atas 72 lebih sering menulis menggunakan huruf *hiragana* daripada huruf *katakana*.



Gambar 10 Diagram Hasil Angket Soal 5

Berdasarkan hasil angket pada diagram di atas 32 mahasiswa mengatakan bahwa kondisi belajar *online* mempengaruhi penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana*. 38 mahasiswa mengatakan kondisi

belajar *online* tidak mempengaruhi penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana*.

4.3 Pembahasan Kesalahan Penulisan Bentuk Huruf *Hiragana* dan *Katakana*

Setelah dilakukan pengumpulan sampel data, identifikasi data dan pengklasifikasian data, selanjutnya dibahas mengenai letak kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana*. Selain itu dibahas juga mengenai seperti apakah pembenaran dari kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* sesuai dengan standar penulisan bahasa Jepang pada NHK World Jepang.

4.3.1 Data 1.1 「あ〜お」

1. Huruf 「あ」

Tabel 7 Data Huruf *Hiragana* 「あ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R49.VA		

Tabel sebelah kiri adalah kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「あ」. Kesalahan penulisan bentuk huruf pada gambar

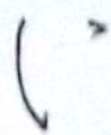
R49.VA juga terletak pada coretan ke-3 bagian lengkungan melebihi coretan miring ke kiri (pada awal penulisan coretan ke-3).

Sedangkan coretan ke-3 bagian coretan miring ke kiri yang ditulis terlalu menurun sehingga melebihi coretan ke-2 bagian bawah.

Pada tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「あ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 huruf *hiragana* 「あ」 diawali coretan yang ditulis dari kiri ke kanan sedikit ke atas. Pada coretan ke-2 ditulis di atas coretan ke-1 kemudian turun ke bawah memotong tepat ditengah coretan ke-1, coretan tersebut ditulis sedikit melengkung dan panjang. Penulisan coretan ke-3 diawali dengan coretan yang ditulis di bawah coretan ke-1 dari kanan miring ke kiri bawah dan memotong coretan ke-2 (bagian bawah), kemudian dilanjutkan ke atas membentuk lengkungan dan memotong coretan ke-2 (bagian akhir penulisan) menuju ke arah kanan tanpa menyinggung coretan ke-1. Selanjutnya pada tahap ini coretan diteruskan memotong ujung coretan coretan ke-3 dan tidak boleh melebihi coretan tersebut, kemudian coretan dilanjutkan melengkung ke arah coretan ke-2 bagian bawah namun tidak sampai bersinggungan.

2. Huruf 「い」

Tabel 8 Data Huruf *Hiragana* 「い」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R4.AM		
R42.MAR		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「い」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R4.AD terletak pada coretan ke-2 yang ditulis sejajar dengan coretan ke-1 (bagian atas) dan membentuk sudut lancip. Kesalahan huruf pada gambar R10.JL terletak pada coretan ke-1 bagian bawah yang dilanjutkan ke atas ditulis terlalu panjang, selain itu kesalahan juga terletak pada coretan ke-2 yang ditulis sama panjang dengan coretan ke-1. Sedangkan kesalahan huruf pada gambar R42.MAR terletak pada coretan ke-1 bagian bawah yang dilanjutkan ke atas ditulis terlalu panjang sehingga coretan ke-1 berbentuk seperti sudut lancip.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「う」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis dari kiri atas melengkung ke bawah, serta sedikit miring ke kanan kemudian coretan dilanjutkan sedikit ke atas namun tidak terlalu panjang. Sedangkan coretan ke-2 ditulis di sebelah kanan coretan ke-1 dari atas ke bawah dan sedikit melengkung menghadap ke kiri, panjang coretan ke-2 setengah dari coretan ke-1. Selain itu coretan ke-2 tidak boleh ditulis melebihi coretan bagian atas dan bagian bawah coretan ke-1.

3. Huruf 「う」

Tabel 9 Data Huruf *Hiragana* 「う」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari Sakubun	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R21.SF		



Tabel sebelah kiri merupakan gambar kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「う」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R21.SF terletak pada coretan ke-1 yang ditulis terlalu panjang sehingga huruf *hiragana* 「う」 menyerupai huruf *katakana* 「ラ」. Sedangkan kesalahan pada gambar R38.INF terletak pada coretan ke-1 yang ditulis miring ke kanan, selain itu juga terdapat kesalahan penulisan coretan ke-2 yang ditulis seperti huruf *alphabet C*.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「う」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 diawali dengan coretan yang ditulis kecil dari kiri miring ke kanan. Penulisan coretan ke-2 ditulis di bawah coretan ke-1 dari arah kiri ke kanan sedikit mengarah ke atas hingga lurus di bawah coretan ke-1 namun tidak bersinggungan dengan coretan ke-1, kemudian coretan diteruskan ke bawah membentuk lengkungan lurus dengan coretan ke-1.

4. Huruf 「え」

Tabel 10 Data Huruf *Hiragana* 「え」

Kode Responde	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R43.NS		

Pada tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf *hiragana* 「え」. Kesalahan pada gambar R43.NS terletak pada coretan ke-1 yang ditulis miring ke bawah. Kesalahan juga terletak pada awal coretan ke-2 bagian coretan yang sedikit miring ke kanan atas ditulis terlalu menurun, sedangkan pada akhir penulisan coretan ke-2 ditulis terpisah dengan coretan yang miring ke arah kiri.

Pada tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *hiragana* 「え」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 diawali dengan coretan yang ditulis kecil dari atas miring ke kanan. Coretan ke-2 diawali dengan coretan yang ditulis dibawah coretan ke-1 dari kiri miring ke kanan sedikit mengarah ke atas tepat di bawah coretan ke-1 namun tidak bersinggungan dengan coretan ke-1. Coretan dilanjutkan ke bawah dan miring ke kiri kemudian ditarik kembali ke tengah coretan yang miring ke kiri. Pada tahap ini coretan dilanjutkan ditulis membentuk sudut siku-siku ke arah kanan, namun sudutnya tidak ditulis lancip melainkan tumpul.

5. Huruf 「お」

Tabel 11 Data Huruf *Hiragana* 「お」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R68.SNI		

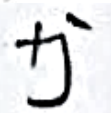
Tabel sebelah kiri merupakan gambar kesalahan penulisan huruf *hiragana* 「お」. Kesalahan pada gambar R68.SNI terletak pada coretan ke-3 yang ditulis terlalu menurun, sehingga sejajar dengan coretan ke-2 yang berbentuk lengkungan.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *hiragana* 「お」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 diawali dengan coretan yang ditulis dari kiri ke kanan sedikit mengarah ke atas. Coretan ke-2 ditulis di atas coretan ke-1 lurus ke bawah berpotongan dengan coretan ke-1 tepat di bagian tengah. Kemudian coretan dilanjutkan ke kiri mengarah ke atas membentuk setengah lingkaran kecil dan berpotongan dengan coretan yang berbentuk lurus (bagian bawah). Coretan dilanjutkan memanjang ke arah kanan membentuk lengkungan yang menuju ke arah coretan yang berbentuk lurus (bagian bawah) namun tidak sampai bersinggungan. Sedangkan coretan ke-3 ditulis di samping kanan coretan ke-1 dari atas ke bawah sedikit miring ke kanan.

4.3.2 Data 1.2 「か〜こ」

1. Huruf 「か」

Tabel 12 Data Huruf *Hiragana* 「か」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R4.AM		
R3.ARF		
R71.YNM		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「か」. Kesalahan pada gambar R4.AM terletak pada coretan ke-1 bagian coretan kecil yang ditulis ke atas mahasiswa menulis terlalu panjang dan melebihi coretan ke-2. Kesalahan pada gambar R3.ARF terletak pada coretan ke-2 yang ditulis hanya bersinggungan dengan coretan ke-1. Kesalahan juga terletak pada akhir penulisan coretan ke-2 yang ditulis membentuk lengkungan ke arah kanan. Selain itu pada coretan ke-3 juga terjadi kesalahan karena ditulis lurus kemudian belok ke kanan. Sedangkan kesalahan pada gambar nomor R71.YNM terletak pada coretan ke-3 yang ditulis terlalu panjang.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「か」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 diawali dengan coretan yang ditulis dari kiri ke kanan sedikit mengarah ke atas, kemudian coretan dibelokkan ke arah bawah sedikit miring ke kiri. Selanjutnya diakhir penulisan, coretan dilanjutkan lurus ke arah atas namun tidak terlalu panjang (coretan pendek). Penulisan coretan ke-2 berada di sebelah kiri coretan ke-1, coretan tersebut ditulis dari atas coretan ke-1 turun ke bawah sedikit miring ke kiri dan berpotongan dengan coretan ke-1. Bagian bawah coretan ke-2 sedikit lebih pendek dari coretan ke-1. Sedangkan penulisan coretan ke-3 ditulis di samping kanan coretan ke-1 yang berbentuk lengkungan, penulisannya dari atas ke bawah sedikit miring ke kanan.

2. Huruf 「き」

Tabel 13 Data Huruf *Hiragana* 「き」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R10.JL		
R38.INF		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf *hiragana* 「き」. Kesalahan pada gambar R10.JL terletak pada bagian coretan kecil coretan ke-3 yang ke arah atas ditulis terlalu panjang. Selain itu kesalahan juga terletak pada coretan ke-4 yang ditulis terlalu panjang melebihi coretan ke-3. Sedangkan kesalahan pada gambar R38.INF terletak pada coretan ke-1 dan 2 yang ditulis terlalu miring ke kanan, sehingga hampir menyerupai garis tegak. Sedangkan coretan ke-3 ditulis terlalu miring ke arah kiri. Selain itu bagian coretan ke-3 yang mengarah ke atas ditulis terlalu lebar.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「き」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 diawali dengan coretan yang ditulis dari kiri miring ke kanan sedikit mengarah ke atas. Coretan ke-2 ditulis dibawah coretan ke-1 dari kiri miring ke kanan sedikit mengarah ke atas. namun tidak sejajar dengan coretan ke-1 (sedikit lebih pendek). Coretan ke-3 ditulis di atas coretan ke-1 menurun ke bawah dan berpotongan tepat ditengah coretan dengan coretan ke-1 dan ke-2 (sedikit miring ke kiri). Kemudian coretan tersebut dilanjutkan lurus ke atas namun tidak

terlalu panjang (coretan pendek). Sedangkan penulisan coretan ke-4 ditulis dibawah coretan ke-3, awal coretan ke-4 lurus dengan coretan ke-3. Coretan ditulis dari arah kiri ke kanan sedikit melengkung ke atas, coretan berhenti tepat di bawah coretan ke-3.

3. Huruf 「く」

Tabel 14 Data Huruf *Hiragana* 「く」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R54.ALR		
R68.PJA		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「く」, penulisan huruf tersebut terdiri dari 1 coretan.

Kesalahan pada gambar R54.ALR terletak pada coretan miring ke kiri yang ditulis terlalu panjang, sehingga menyerupai sudut lancip.

Sedangkan kesalahan pada gambar R68.PJA juga terletak pada coretan yang miring ke kiri yang ditulis melebihi coretan miring ke kanan, sehingga penulisan bentuk huruf 「く」 terlihat seperti ditulis 2 coretan.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「く」 yang benar. Coretan huruf 「く」 diawali dengan coretan yang ditulis miring ke kiri kemudian miring ke kanan (membentuk sudut tumpul yang menghadap ke kanan).

4. Huruf 「け」

Tabel 15 Data Huruf *Hiragana* 「け」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK

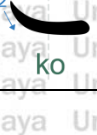
R15.NR		
--------	---	---

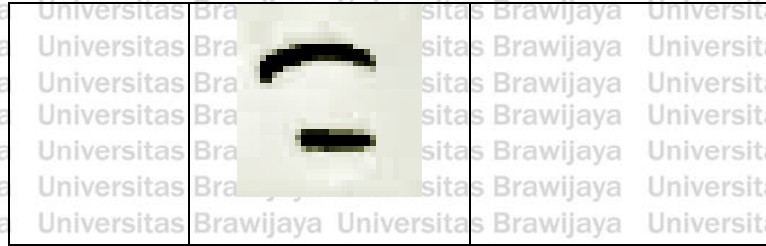
Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「け」. Kesalahan penulisan bentuk huruf R15.NR terletak pada coretan ke-1 yang ditulis lurus ke bawah dan coretan ke-3 ditulis terlalu panjang.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf 「け」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis dari atas turun ke bawah dan sedikit melengkung menghadap ke kanan, kemudian penulisan coretan dilanjutkan sedikit ke atas namun tidak terlalu panjang. Penulisan coretan ke-2 berada di sebelah kanan coretan ke-1, coretan ditulis dari kiri miring ke kanan sedikit mengarah ke atas. Penulisan coretan ke-3 ditulis dari atas coretan ke-2 lurus ke bawah berpotongan dengan coretan ke-2 tepat di tengah coretan. Selanjutnya penulisan coretan tersebut ditulis sedikit melengkung ke arah kiri.

5. Huruf 「こ」

Tabel 16 Data Huruf *Hiragana* 「こ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R58.HA		



Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk hiragana huruf 「こ」. Kesalahan pada gambar R58.HA terletak pada coretan ke-1 yang ditulis melengkung. Selain itu kesalahan juga terletak pada coretan ke-2 yang ditulis lebih pendek dari coretan ke-1.

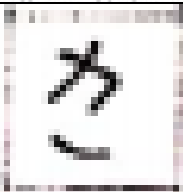
Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf 「こ」 yang benar. Penulisan pada coretan ke-1 ditulis dari kiri ke kanan dan sedikit melengkung ke arah bawah, kemudian coretan dilanjutkan sedikit ke kiri namun tidak terlalu panjang. Sedangkan penulisan coretan ke-2 ditulis di bawah coretan ke-1, awal penulisan coretan lurus dengan coretan ke-1 (dari kiri ke kanan melengkung ke arah atas). Akan tetapi bagian akhir coretan ke-2 sedikit lebih panjang dari coretan ke-1 (bagian akhir).

4.3.3 Data 1.3 「さ～そ」

1. Huruf 「さ」

Tabel 17 Data Huruf Hiragana 「さ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R40.LS		

		
R54.ALR		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「さ」. Kesalahan pada gambar R40.LS terletak pada coretan ke-1 yang ditulis terlalu miring ke arah kanan. Kesalahan juga terletak pada coretan ke-2 yang ditulis terlalu miring ke arah kiri, selain itu pada coretan kecil yang dilanjutkan ke atas ditulis terlalu panjang ke arah kiri. Sedangkan kesalahan pada gambar R54.ALR terletak pada coretan ke-2 yang ditulis miring ke kanan, selain itu coretan ke-3 ditulis terlalu melengkung.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「さ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis dari kiri miring ke kanan sedikit mengarah ke atas. Penulisan coretan ke-2 ditulis di atas coretan ke-1 turun ke bawah dan miring ke arah kanan berpotongan tepat di tengah dengan coretan ke-1, kemudian dilanjutkan sedikit ke arah atas namun tidak terlalu panjang. Sedangkan penulisan coretan ke-3 ditulis dibawah coretan ke-2 diawali dari arah kiri sejajar dengan coretan ke-1, namun coretan tersebut sedikit melengkung ke atas menuju ke arah kanan dan berhenti tepat di bawah coretan ke-2.

2. Huruf 「セ」

Tabel 18 Data Huruf *Hiragana* 「セ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R1.AF		
R21.SF		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「セ」. Kesalahan pada gambar R1.AF terletak pada coretan ke-2 ditulis melengkung menghadap ke arah kanan, selain itu coretan ke-3 yang ditulis hanya bersinggungan dengan coretan ke-1. Sedangkan kesalahan pada gambar R21.SF terletak pada coretan ke-1 yang hanya ditulis dari atas melengkung ke bawah.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「セ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis dari kiri ke kanan sedikit mengarah ke atas. Penulisan coretan ke-2 ditulis di atas coretan ke-1 turun ke bawah dan berpotongan dengan coretan ke-1 disisi kanan, coretan tersebut sedikit miring ke arah kiri. Penulisan coretan ke-3 ditulis di atas coretan ke-1 turun ke bawah hingga sedikit melebihi coretan ke-2, kemudian coretan

diteruskan ke arah kanan hingga sedikit melebihi coretan ke-2 (menyerupai sudut 90°).

3. Huruf 「そ」

Tabel 19 Data Huruf *Hiragana* 「そ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R2.AF		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「そ」. Penulisan huruf *hiragana* 「そ」 hanya ditulis 1 coretan, sedangkan kesalahan pada gambar R2.AF penulisan bentuk huruf terlihat ditulis 2 coretan. Coretan pertama pada gambar kesalahan di atas yaitu coretan ditulis mendatar dari kiri ke kanan kemudian turun ke bawah sedikit miring ke kiri, sedangkan coretan keduanya yaitu yang berbentuk menyerupai huruf *hiragana* 「て」.

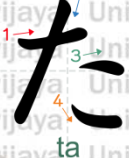
Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「そ」 yang benar. Penulisan bentuk huruf *hiragana* 「そ」 ditulis dari kiri ke kanan sedikit mengarah ke atas. Coretan tersebut dilanjutkan ditulis miring ke kiri sedikit melebihi awal penulisan. Coretan dilanjutkan ke kanan sedikit mengarah ke atas, kemudian coretan dilanjutkan kembali hingga setengah garis dan diakhiri

dengan coretan setengah lingkaran ke arah bawah yang menghadap ke kanan.

4.3.4 Data 1.4 「た〜と」

1. Huruf 「た」

Tabel 20 Data Huruf *Hiragana* 「た」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R34.IDB		
R69.PJA		
R3.ARF		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「た」. Kesalahan penulisan pada gambar R34.IDB terletak pada coretan ke-3 yang ditulis sejajar dengan coretan ke-1, selain itu penulisan coretan pada coretan ke-3 dilanjutkan sedikit ke bawah. Kesalahan penulisan pada gambar R69.PJA terletak pada coretan ke-2 yang ditulis sedikit melengkung ke kanan, selain itu kesalahan juga terletak pada coretan ke-3 dan ke-4 yang ditulis

terlalu jauh dari coretan ke-1 dan ke-2. Sedangkan kesalahan penulisan pada gambar R3.ARF terletak pada coretan ke-2 yang ditulis melengkung menghadap ke arah kiri.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf hiragana 「た」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis dari kiri ke kanan sedikit mengarah ke atas namun tidak terlalu panjang. Penulisan coretan ke-2 ditulis di atas coretan ke-1 ke bawah dan miring ke arah kiri, coretan tersebut berpotongan dengan coretan ke-1 tepat di tengah coretan. Penulisan coretan ke-3 ditulis dibawah coretan ke-1 dan di depan coretan ke-2, penulisan coretan tersebut dari kiri ke kanan dan sedikit melengkung ke arah bawah. Sedangkan penulisan coretan ke-4 ditulis dibawah coretan ke-3 dan di depan coretan ke-2, penulisan coretannya dari kiri ke kanan sedikit melengkung ke arah atas.

2. Huruf 「ち」

Tabel 21 Data Huruf Hiragana 「ち」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari Sakubun	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R53.AA		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf hiragana 「ち」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R53.AA terletak pada coretan ke-2 yang berbentuk lengkungan, di mana

pada bagian lengkungan tersebut ditulis terpisah. Selain itu kesalahan juga terletak pada coretan ke-2 (coretan lurus) ditulis sedikit kurang panjang, pada gambar di atas terlihat bersinggungan dengan coretan ke-1.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *hiragana* 「ち」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 diawali dengan coretan yang ditulis dari kiri ke kanan sedikit mengarah ke atas. Sedangkan penulisan coretan ke-2 ditulis di atas coretan ke-1 kemudian turun ke bawah sedikit miring ke arah kiri, coretan tersebut berpotongan dengan coretan ke-1 tepat di tengah coretan. Pada tahap ini coretan dilanjutkan dengan membentuk lengkungan ke arah kanan (lengkungan menghadap ke bawah), kemudian melengkung ke arah kiri.

3. Huruf 「て」

Tabel 22 Data Huruf *Hiragana* 「て」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R15.NR		
R14.NS		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf *hiragana* 「て」, huruf tersebut hanya ditulis 1 coretan. Kesalahan penulisan pada gambar R15.NR terletak pada bagian coretan yang berbentuk lengkungan ditulis membentuk sudut lancip. Sedangkan kesalahan penulisan huruf pada gambar R14.NS juga terletak pada bagian lengkungan yang ditulis kurang melengkung.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *hiragana* 「て」 yang benar. Penulisan huruf 「て」 diawali dengan coretan datar yang ditulis dari kiri ke kanan kemudian coretan dilanjutkan ke arah bawah membentuk setengah lingkaran yang menghadap ke arah kanan.

4. Huruf 「と」

Tabel 23 Data Huruf *Hiragana* 「と」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari Sakubun	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R58.HA		

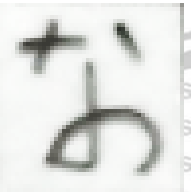
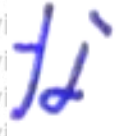
Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf *hiragana* 「と」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R58.HA terletak pada coretan ke-1 yang ditulis tidak bersinggungan dengan coretan ke-2. Sedangkan coretan ke-2 ditulis menyerupai sudut lancip.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *hiragana* 「と」 yang benar. Penulisan pada coretan ke-1 ditulis dari atas miring ke kanan menuju ke arah bawah, namun tidak terlalu panjang. Sedangkan penulisan coretan ke-2 berada di depan coretan ke-1 coretan ditulis dari atas miring ke arah kiri bersinggungan dengan coretan ke-1. Pada tahap ini coretan dilanjutkan membentuk lengkungan menghadap kanan (coretan ke-2 berbentuk setengah lingkaran).

4.3.5 Data 1.5 「な～の」

1. Huruf 「な」

Tabel 24 Data Huruf *Hiragana* 「な」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R56.DMP		
R55.DNL		
R16.PR		

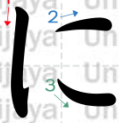
Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「な」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R56.DMP terletak pada coretan ke-2 yang tidak ditulis mulai dari atas coretan ke-2, sehingga hanya bersinggungan dengan coretan ke-1. Selain itu kesalahan juga terletak pada coretan ke-4 yang ditulis terlalu jauh dari coretan ke-1 dan ke-2. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R55.DNL terletak pada coretan ke-1 yang ditulis terlalu pendek dan coretan ke-4 yang ditulis hingga membentuk lengkungan. Sedangkan kesalahan penulisan huruf pada gambar R16.PR terletak pada coretan ke-2 yang ditulis bersinggungan dengan coretan ke-1 disebelah kanan.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「な」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 diawali dengan coretan yang ditulis dari kiri ke kanan sedikit mengarah ke atas. Penulisan coretan ke-2 ditulis di atas coretan ke-1 turun ke bawah dan miring ke arah kiri berpotongan tepat di tengah dengan coretan ke-1. Coretan ke-3 berupa coretan kecil yang ditulis disebelah kanan coretan ke-1, coretan tersebut ditulis ke arah bawah sedikit miring ke kanan kemudian coretan dilanjutkan ke arah kiri namun tidak terlalu panjang (coretan menghadap ke atas). Penulisan coretan ke-4 berada di bawah coretan ke-1 dan di depan coretan ke-2. Coretan tersebut ditulis lurus ke bawah kemudian belok ke arah kiri dilanjutkan melengkung ke arah atas hingga berpotongan

dengan coretan ke-4 awal (bagian lurus ke bawah) dan sedikit mengarah ke bawah.

2. Huruf 「に」

Tabel 25 Data Huruf *Hiragana* 「に」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R36.IIN		
R49.VA		
R16.PA		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「に」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar

R36.IIN terletak pada coretan ke-2 dan ke-3 yang ditulis terlalu jauh sehingga melebihi panjang coretan ke-1. Kesalahan penulisan

huruf pada gambar R49.VA terletak pada coretan ke-1 bagian coretan yang dilanjutkan ke atas ditulis mendatar ke arah kanan.

Selain itu kesalahan juga terdapat pada coretan ke-3 yang ditulis melebihi coretan ke-1 dan membentuk sudut tumpul. Kesalahan

penulisan huruf pada gambar R16.PA yang terletak pada coretan ke-2 yang ditulis terlalu pendek dan miring ke kanan sedikit mengarah ke atas.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *hiragana* 「こ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis dari atas sedikit melengkung (menghadap ke kanan) ke bawah kemudian coretan dilanjutkan ke atas namun tidak terlalu panjang. Penulisan coretan ke-2 ditulis di depan coretan ke-1 (sisi atas) dari kiri ke arah kanan sedikit melengkung menghadap ke bawah. Penulisan coretan ke-3 ditulis di bawah coretan ke-2 dari kiri ke kanan sedikit melengkung menghadap ke atas.

3. Huruf 「ぬ」

Tabel 26 Data Huruf *Hiragana* 「ぬ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R48.TSR		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「ぬ」. Kesalahan penulisan bentuk huruf pada gambar R48.TSR terletak pada coretan ke-2 yang ditulis hanya bersinggungan dengan coretan ke-1 bagian bawah.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「ぬ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis dari atas

sedikit melengkung ke arah bawah dan miring ke arah kanan.

Coretan ke-2 berada di depan coretan ke-1, penulisannya diawali dari atas coretan ke-1 sedikit melengkung ke bawah dan miring ke kiri hingga berpotongan dengan coretan ke-1 (bagian bawah).

Coretan dilanjutkan melengkung ke atas sehingga berpotongan dengan coretan ke-1 dan ke-2 (lengkungan menghadap ke bawah), coretan tersebut berhenti di depan coretan ke-1 (bagian bawah).

Kemudian coretan dilanjutkan belok ke kiri kemudian naik ke atas membentuk oval, coretan terus dilanjutkan hingga berpotongan dengan coretan ke-3 (bagian lengkungan) dan sedikit mengarah ke bawah.

4. Huruf 「ね」

Tabel 27 Data Huruf *Hiragana* 「ね」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R31.FF		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「ね」. Kesalahan penulisan bentuk huruf pada gambar R39.FF terletak pada coretan ke-2 yang ditulis di sebelah kiri coretan ke-1. Coretan ditulis dari kiri ke kanan sedikit mengarah ke atas dan bersinggungan dengan coretan ke-1. Coretan tersebut dilanjutkan miring ke kiri menuju ke arah bawah dan

sedikit melengkung, kemudian coretan dilanjutkan miring ke atas yang mengarah ke kanan. Coretan dilanjutkan ditulis ke arah bawah sedikit melengkung, kemudian membentuk lingkaran kecil ke arah atas dilanjutkan berpotongan dengan coretan yang menurun.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf hiragana 「ぬ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis dari atas lurus ke bawah. Penulisan coretan ke-2 ditulis dari sebelah kiri coretan ke-1 menuju ke kanan sedikit mengarah ke atas serta sedikit memotong coretan ke-1. Selanjutnya coretan tersebut diteruskan miring ke kiri menuju ke arah bawah, namun tidak terlalu panjang dan disambung miring ke atas berpotongan dengan coretan ke-1 menuju ke arah kanan. Coretan dilanjutkan ke arah bawah sedikit melengkung, kemudian dibelokkan ke kiri membentuk oval hingga berpotongan dengan coretan ke-2 (pada coretan menurun) dan coretan tersebut sedikit diarahkan ke bawah.

5. Huruf 「の」

Tabel 28 Data Huruf Hiragana 「の」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R68.SNI		
R51.AE		

R6.CH	
-------	---

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「の」, yang mana hurufnya berbentuk setengah lingkaran. Kesalahan pada gambar R68.SNI huruf *hiragana* 「の」 menghadap ke arah kiri. Kesalahan penulisan pada gambar R51.AE terletak pada lengkungan bagian atas yang berpotongan dengan coretan miring ke kiri. Kesalahan pada gambar R6.CH terletak pada lengkungan yang berada di depan coretan miring ke kiri, coretan tersebut ditulis miring ke kanan.

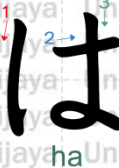
Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「の」 yang benar, huruf ini ditulis dengan 1 coretan saja. Penulisan huruf diawali dengan coretan miring ke kiri kemudian coretan dilanjutkan ke belakang membentuk melingkar menuju ke arah atas. Dari tahap ini coretan diteruskan melengkung ke arah kanan bersinggungan dengan coretan miring ke kiri (bagian atas). Kemudian coretan dilanjutkan melengkung ke arah bawah dan berhenti tepat di depan coretan bagian miring (bagian bawah), namun tidak sampai bersinggungan.

4.3.6 Data 1.6 「は～ほ」

1. Huruf 「は」

Tabel 29 Data Huruf *Hiragana* 「は」

Kode	Huruf Yang Salah	Huruf Yang Benar
------	------------------	------------------

Responden	Dari <i>Sakubun</i>	Sesuai Standar NHK
R26.AN		
R55.DNL		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf *hiragana* 「は」. Kesalahan penulisan pada gambar R26.AN terletak pada coretan ke-3 yang ditulis bersinggungan dengan coretan ke-2 (disisi kiri). Kesalahan penulisan pada gambar R55.DNL terletak pada coretan ke-1 yang ditulis melengkung ke kanan. Selain itu kesalahan juga terletak pada coretan ke-3 yang ditulis bersinggungan dengan coretan ke-2 disisi kanan.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *hiragana* 「は」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis dari atas sedikit melengkung ke arah bawah, kemudian coretan dilanjutkan sedikit ke atas namun tidak terlalu panjang. Penulisan coretan ke-2 ditulis di depan coretan ke-1 sedikit ke atas tetapi tidak sampai sejajar dengan penulisan awal coretan ke-1, penulisannya dari kiri lurus ke kanan sedikit mengarah ke atas. Penulisan coretan ke-3 berada di atas coretan ke-2, di mana coretan tersebut ditulis lurus ke bawah berpotongan dengan coretan ke-2 bagian tengah. Kemudian coretan dibelokkan ke kiri membentuk lingkaran dilanjutkan ke kanan

sedikit mengarah ke bawah hingga berpotongan dengan coretan ke-3 bagian menurun.

2. Huruf 「ひ」

Tabel 30 Data Huruf Hiragana 「ひ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari Sakubun	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R31.FF		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf hiragana 「ひ」, huruf tersebut berbentuk lengkungan panjang dan ditulis 1 coretan saja. Kesalahan penulisan bentuk huruf pada gambar di atas terletak pada coretan yang sebelum dan sesudah lengkungan ditulis terlalu panjang.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf hiragana 「ひ」 yang benar. Coretan ditulis kecil dari arah kiri ke kanan sedikit mengarah ke atas, kemudian coretan dilanjutkan membentuk lengkungan memanjang ke bawah dan menghadap ke atas. Kemudian coretan dilanjutkan miring ke kanan sedikit melembungkan, namun tidak terlalu panjang.

4.3.7 Data 1.7 「ま～も」

1. Huruf 「ま」

Tabel 31 Data Huruf Hiragana 「ま」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
----------------	-----------------------	-------------------------------------

<i>Sakubun</i>	
R59.KN	
R26.AN	
R14.NS	

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「ま」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R59.KN terletak pada coretan ke-2 yang ditulis terlalu panjang hingga melebihi coretan ke-1. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R26.AN terletak pada coretan ke-3 yang tidak ditulis tepat di tengah coretan ke-1 dan ke-2. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R14.NS terletak pada coretan ke-3 yaitu penulisannya tidak dimulai dari atas coretan ke-1.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「ま」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 diawali dengan coretan yang ditulis dari kiri lurus ke kanan sedikit mengarah ke atas. Penulisan coretan ke-2 ditulis di bawah coretan ke-1 diawali dari kiri lurus ke kanan sedikit mengarah ke atas namun lebih pendek dari coretan ke-1. Penulisan coretan ke-3 diawali dengan coretan yang ditulis dari atas coretan ke-1 turun ke bawah sehingga

berpotongan tepat di tengah dengan coretan ke-1 dan ke-2. Dari tahap ini coretan dilanjutkan dibelokkan ke kiri kemudian dilanjutkan melingkar ke kanan sedikit menuju ke arah bawah sehingga berpotongan dengan coretan yang menurun.

2. Huruf 「み」

Tabel 32 Data Huruf Hiragana 「み」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R39.KF		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「み」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R39.KF terletak pada coretan ke-2 yang ditulis hanya bersinggungan dengan coretan ke-1.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「み」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis dari kiri ke kanan sedikit mengarah ke atas, kemudian coretan dilanjutkan miring ke kiri menuju ke arah bawah. Kemudian coretan diputar ke kiri menuju ke kanan dan mengarah ke bawah, sehingga coretan tersebut berpotongan dengan coretan miring ke kiri. Sedangkan penulisan coretan ke-2 ditulis berpotongan dengan coretan ke-1 bagian akhir dan bentuknya sedikit melengkung (menghadap ke kiri).

3. Huruf 「む」

Tabel 33 Data Huruf *Hiragana* 「む」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R31.FF		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「む」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R31.FF terletak pada coretan ke-2 bagian yang melingkar ditulis bersinggungan dengan coretan ke-1. Selain itu pada coretan ke-2 juga terdapat kesalahan pada bagian akhir penulisan yang hanya ditulis tegak lurus. Sedangkan coretan ke-3 pada gambar di atas tidak ditulis.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「む」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis dari kiri ke kanan sedikit mengarah ke atas. Penulisan coretan ke-2 ditulis di atas coretan ke-1 turun ke bawah berpotongan tepat di tengah dengan coretan ke-1. Coretan dilanjutkan diputar ke kiri hingga membentuk lingkaran kecil. Selanjutnya coretan tersebut dilanjutkan sedikit ke bawah kemudian lurus ke kanan berpotongan dengan coretan ke-2 bagian menurun dan diakhiri dengan coretan yang dibelokkan ke arah atas. Sedangkan penulisan coretan ke-3

ditulis kecil dan berada di depan coretan ke-1, coretan tersebut ditulis dari atas serta sedikit melengkung ke arah bawah.

4. Huruf 「め」

Tabel 34 Data Huruf *Hiragana* 「め」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R1.AF		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「め」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R1.AF terletak pada coretan ke-2 yang ditulis hanya bersinggungan dengan coretan ke-1.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「め」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis dari atas ke bawah sedikit melengkung serta miring ke arah kanan. Coretan ke-2 berada di depan coretan ke-1, penulisannya diawali dari atas coretan ke-1 menurun ke bawah sedikit melengkung serta miring ke arah kiri. Coretan terus dilanjutkan melingkar ke atas sehingga berpotongan tepat di tengah dengan coretan ke-1 dan ke-2, selanjutnya membentuk melingkar ke arah bawah menuju coretan ke-1 namun tidak sampai bersinggungan.

5. Huruf 「も」

Tabel 35 Data Huruf *Hiragana* 「も」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R8.FHA		
R31.FF		
R68.YHM		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「も」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R8.FHA terletak pada coretan ke-3 yang ditulis tidak sejajar dengan coretan ke-2. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R31.FF terletak pada coretan ke-2 dan ke-3 yang ditulis tidak berpotongan tepat di tengah coretan ke-1. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R68.YHM terletak pada coretan ke-2 yang ditulis hanya bersinggungan dengan coretan ke-1.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「も」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 diawali dengan coretan turun ke bawah (sedikit melengkung ke kiri). Selanjutnya coretan dibelokkan ke arah kanan serta melengkung menghadap ke atas. Coretan ke-2 ditulis dari sebelah kiri coretan ke-1 lurus ke

arah kanan. Penulisan coretan ke-3 ditulis dibawah coretan ke-2 dari kiri sedikit melengkung menuju ke arah kanan (panjang coretannya sejajar dengan coretan ke-2).

4.3.8 Data 1.8 「や〜よ」

1. Huruf 「や」

Tabel 36 Data Huruf *Hiragana* 「や」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R63.NSL		
R49.VA		

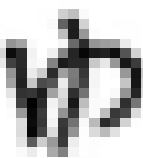
Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf *hiragana* 「や」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R63.NSL terletak pada coretan ke-2 yang ditulis tepat di depan lengkungan coretan ke-1. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R49.VA juga terletak pada coretan ke-2 yang ditulis berpotongan dengan coretan ke-1. Selain itu, kesalahan terletak pada coretan ke-3 yang ditulis bersinggungan dengan coretan ke-2.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *hiragana* 「や」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis dari kiri ke kanan sedikit mengarah ke atas, kemudian coretan dilanjutkan ke bawah

membentuk lengkungan yang menghadap ke kiri. Penulisan coretan ke-2 ditulis di atas coretan ke-1, coretan ditulis dari atas ke bawah sedikit miring ke kanan (tidak bersinggungan). Penulisan coretan ke-3 ditulis dari atas ke bawah dan miring ke kanan.

2. Huruf 「ゆ」

Tabel 37 Data Huruf *Hiragana* 「ゆ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R24.ZAM		
R63.NSL		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「ゆ」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R24.ZAM terletak pada ujung bawah coretan ke-2 yang ditulis hanya bersinggungan dengan ujung coretan ke-1. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R63.NSL juga terletak pada coretan ke-2 yang ditulis hanya berpotongan dengan lengkungan coretan ke-1.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *hiragana* 「ゆ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 huruf *hiragana* 「ゆ」 berbentuk lengkungan. Coretan tersebut ditulis lurus ke bawah

kemudian ditarik kembali hingga tepat di tengah coretan, selanjutnya coretan dilanjutkan ke arah kanan membentuk lengkungan. Dari tahap ini coretan tersebut terus dilanjutkan ke arah bawah menuju coretan lurus coretan ke-1, namun tidak sampai bersinggungan. Penulisan coretan ke-2 ditulis di atas lengkungan coretan ke-2 sedikit melengkung menuju ke arah bawah hingga berpotongan dengan lengkungan coretan ke-1 bagian atas dan bawah.

3. Huruf 「よ」

Tabel 38 Data Huruf *Hiragana* 「よ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R27.AS		
R21.SF		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf *hiragana* 「よ」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R27.AS terletak pada coretan ke-2 yang ditulis memotong coretan ke-1. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R21.SF juga terletak pada coretan ke-2 yang mana penulisannya tidak diawali dari atas

coretan ke-1, sehingga pada gambar coretan ke-2 hanya bersinggungan dengan coretan ke-1.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *hiragana* 「よ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 coretan ditulis mendatar ke arah kanan. Penulisan coretan ke-2 ditulis dari atas coretan ke-1 lurus ke bawah hingga bersinggungan dengan coretan ke-1 di kiri.

Coretan tersebut terus dibelokkan ke arah kiri kemudian diputar ke kanan hingga berbentuk lonjong, setelah itu coretan terus dilanjutkan sedikit diarahkan ke bawah hingga berpotongan dengan coretan lurus coretan ke-2.

4.3.9 Data 1.9 「ら〜ろ」

1. Huruf 「ら」

Tabel 39 Data Huruf *Hiragana* 「ら」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R50.AAR		
R56.DMP		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf *hiragana* 「ら」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar

R50.AAR terletak pada coretan ke-2 yang ditulis tepat di bawah

coretan ke-1. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R56.DMP juga terletak pada coretan ke-2 yang mana penulisannya diawali dari atas coretan ke-1, selain itu bentuk huruf coretan ke-2 sedikit miring ke kiri.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *hiragana* 「り」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis dari atas ke arah bawah sedikit miring ke kanan kemudian coretan dilanjutkan ke arah atas namun tidak terlalu panjang. Penulisan coretan ke-2 ditulis di bawah coretan ke-1 sedikit ke arah kiri kemudian lurus ke bawah. Pada tahap ini coretan dilanjutkan dengan membentuk lengkungan ke arah kanan menuju ke bawah coretan ke-2 bagian menurun.

2. Huruf 「り」

Tabel 40 Data Huruf *Hiragana* 「り」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R45.NS		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「り」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R45.NS terletak pada coretan ke-2 yang ditulis terlalu pendek hingga sejajar dengan coretan ke-1.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「る」 yang benar. Penulisan coretan coretan ke-1 diawali dari atas sedikit melengkung ke bawah, kemudian coretan dilanjutkan sedikit ke atas namun tidak terlalu panjang. Penulisan coretan ke-2 ditulis di depan coretan ke-1, coretan ditulis dari atas sedikit melengkung menuju ke arah bawah melebihi coretan ke-1.

3. Huruf 「る」

Tabel 41 Data Huruf *Hiragana* 「る」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R10.JL		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「る」, yang mana huruf tersebut ditulis 1 coretan saja. Kesalahan penulisan huruf pada gambar di atas adalah mahasiswa menuliskan huruf *hiragana* 「る」 menyerupai angka 3.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「る」 yang benar. Penulisan coretan huruf ini diawali dengan coretan dari kiri ke kanan, kemudian coretan dilanjutkan miring ke arah kiri. Dari tahap ini coretan dilanjutkan melengkung ke arah kanan, kemudian coretan lengkung tersebut terus dilanjutkan menuju ke arah bawah. Selanjutnya coretan tersebut dilanjutkan ke arah atas hingga membentuk lingkaran kecil.

4. Huruf 「れ」

Tabel 42 Data Huruf *Hiragana* 「れ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R22.SF		
R45.NS		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「れ」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar

R22.SF terletak pada coretan ke-2 bagian coretan yang miring ke kiri penulisannya tidak berpotongan dengan coretan ke-1.

Kesalahan penulisan huruf pada gambar R45.NS terletak pada coretan ke-1 yang tidak ditulis lurus melainkan melengkung ke arah kiri. Kesalahan juga terletak pada coretan ke-2 bagian coretan miring ke kiri yang ditulis tidak berpotongan dengan coretan ke-1.

Selain itu pada akhir penulisan coretan ke-2 ditulis berbentuk lengkungan.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「れ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis lurus dari atas ke bawah. Penulisan coretan ke-2 ditulis dari sebelah kiri coretan ke-1 menuju ke kanan sedikit mengarah ke atas dan

menembus coretan ke-1. Coretan tersebut dilanjutkan miring ke kiri menuju ke arah bawah, kemudian coretan dilanjutkan miring ke atas berpotongan dengan coretan ke-1 menuju ke arah kanan.

Coretan dilanjutkan ditulis lurus ke bawah, kemudian dilanjutkan ke arah kanan (membentuk sudut siku-siku).

5. Huruf 「ろ」

Tabel 43 Data Huruf Hiragana 「ろ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari Sakubun	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R26.AN		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf hiragana 「ろ」, huruf ini ditulis dengan 1 coretan saja.

Kesalahan penulisan huruf pada gambar di atas mahasiswa menulis huruf tersebut menyerupai angka 3.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf hiragana 「ろ」 yang benar. Penulisan coretan huruf ini diawali dari kiri ke kanan, kemudian coretan dilanjutkan miring ke kiri.

Dari tahap ini coretan dilanjutkan melengkung ke arah kanan, kemudian coretan terus dilanjutkan ke arah bawah menuju coretan yang berbentuk miring ke kiri namun tidak sampai bersinggungan.

4.3.10 Data 1.10 「わ～ん」

1. Huruf 「わ」

Tabel 44 Data Huruf Hiragana 「わ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R65.PJA		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf hiragana 「わ」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar di atas terletak pada coretan ke-2 bagian coretan yang miring ke arah kiri tidak ditulis memotong coretan ke-1.

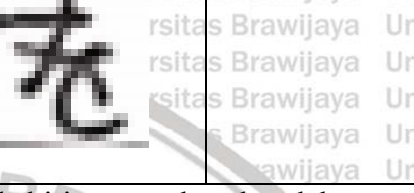
Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf hiragana 「わ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis lurus dari atas ke bawah. Penulisan coretan ke-2 ditulis dari sebelah kiri coretan ke-1 menuju ke kanan sedikit mengarah ke atas dan menembus coretan ke-1. Coretan tersebut dilanjutkan miring ke kiri menuju ke arah bawah, kemudian coretan dilanjutkan miring ke atas berpotongan dengan coretan ke-1 menuju ke arah kanan.

Coretan dilanjutkan ditulis lurus ke bawah ke arah coretan ke-1 namun tidak sampai bersinggungan.

2. Huruf 「を」

Tabel 45 Data Huruf Hiragana 「を」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R20.SF		

	
R8.FHA	
R26.AN	

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「を」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R20.SF terletak pada coretan ke-2 yang mana penulisannya tidak diawali dari atas coretan ke-1, sehingga hanya bersinggungan dengan coretan ke-1. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R8.FHA terletak pada coretan ke-3 yang ditulis hanya bersinggungan dengan coretan ke-2. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R26.AN terletak pada coretan ke-2 yang terlihat ditulis 2 coretan.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「を」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis mendatar. Penulisan coretan ke-2 ditulis di atas coretan ke-1, coretan ditulis dari atas ke bawah berpotongan dengan coretan ke-1 dan miring ke arah kiri. Dari tahap ini coretan dilanjutkan ke arah kanan, kemudian dilanjutkan lurus ke bawah (coretan berbentuk sudut siku-siku yang mengarah ke bawah). Penulisan coretan ke-3

ditulis di depan coretan ke-2 bagian coretan yang lurus ke bawah.

Coretan ke-3 ditulis miring ke arah kiri kemudian dibelokkan ke arah kanan (coretan berbentuk lengkungan menghadap ke kanan).

3. Huruf 「ん」

Tabel 46 Data Huruf *Hiragana* 「ん」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R15.NR		

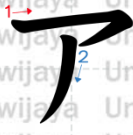
Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「ん」, yang ditulis 1 coretan. Kesalahan pada gambar di atas terletak pada coretan yang berbentuk lengkungan mengarah ke atas ditulis terpisah dengan coretan yang miring ke kiri.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan bentuk huruf *hiragana* 「ん」 yang benar. Penulisan huruf ini diawali dari coretan miring ke arah kiri, kemudian coretan tersebut ditarik kembali ke tengah coretan. Selanjutnya coretan tersebut dilanjutkan dilanjutkan ke kanan membentuk lengkungan yang mengarah ke atas.

4.3.11 Data 2.1 「ア～オ」

1. Huruf 「ア」

Tabel 47 Data Huruf Katakana 「ア」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari Sakubun	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R22.SF		

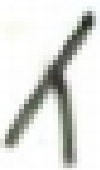
Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf katakana 「ア」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R22.SF terletak pada coretan ke-2 yang ditulis terlalu jauh dari coretan ke-

1.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf katakana 「ア」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 diawali dari kiri mendatar ke arah kanan, kemudian coretan dilanjutkan ke arah bawah (miring ke kiri). Penulisan coretan ke-2 berada tepat di depan coretan ke-2 (bagian miring ke kiri). Coretan tersebut ditulis dari atas menurun ke bawah dan sedikit melengkung menghadap ke kiri.

2. Huruf 「イ」

Tabel 48 Data Huruf Katakana 「イ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari Sakubun	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R6.CH		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf *katakana* 「イ」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R6.CH terletak pada coretan ke-2 yang ditulis terlalu pendek.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *katakana* 「イ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 diawali dari atas miring ke arah kiri. Sedangkan penulisan coretan ke-2 berada di bawah coretan ke-2 (tepat di tengah coretan), coretan tersebut ditulis lurus ke bawah.

3. Huruf 「ウ」

Tabel 49 Data Huruf *Katakana* 「ウ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R16.PR		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf *katakana* 「ウ」. Kesalahan penulisan pada gambar R16.PR terletak pada coretan ke-2 yang ditulis terlalu pendek, hingga terlihat seperti tanda titik. Selain itu kesalahan juga terjadi pada sudut coretan ke-3 yang ditulis miring dan tumpul tidak lancip.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *katakana* 「ウ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis lurus, namun tidak terlalu panjang (garis kecil). Penulisan coretan ke-2 berada di bawah coretan ke-1 namun ditulis disebelah kiri, coretan tersebut

ditulis lurus ke bawah (garis kecil). Penulisan coretan ke-3 berada di depan coretan ke-2 (bagian atas). Coretan tersebut ditulis bersinggungan dengan coretan ke-2 mendatar ke arah kanan bersinggungan dengan coretan ke-1, kemudian coretan dilanjutkan turun ke bawah membentuk lengkungan yang menghadap ke kiri.

4. Huruf 「エ」

Tabel 50 Data Huruf Katakana 「エ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari Sakubun	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R48.TSD		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf katakana 「エ」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R48.TSD terletak pada coretan ke-3 yang ditulis hanya bersinggungan dengan coretan ke-2.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf katakana 「エ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 diawali dengan coretan mendatar dari kiri ke kanan. Penulisan coretan ke-2 ditulis dari atas bersinggungan dengan coretan ke-1 tepat di tengah, kemudian lurus ke bawah. Penulisan ke-3 ditulis berada di bawah coretan ke-2, coretan tersebut ditulis dari kiri ke arah kanan namun lebih panjang dari coretan ke-1.

4.3.12 Data 2.2 「カ〜コ」

1. Huruf 「カ」

Tabel 51 Data Huruf *Katakana* 「カ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R22.SF		

Tabel sebelah kanan merupakan kesalahan penulisan huruf *katakana* 「カ」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R22.SF terletak pada coretan ke-2 yang ditulis terlalu pendek. Selain itu bentuk huruf *katakana* 「カ」 pada gambar di atas tidak terlihat miring ke kiri.

Tabel sebelah kiri merupakan penulisan huruf *katakana* 「カ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis dari kiri mendatar ke kanan, kemudian coretan dilanjutkan menurun ke bawah serta miring ke kiri. Dari tahap ini coretan dilanjutkan sedikit naik ke atas (coretan ditulis disebelah kiri), namun tidak terlalu panjang (coretan kecil). Sedangkan penulisan coretan ke-2 berada disebelah kiri coretan ke-1, awal coretan ke-2 ditulis di atas coretan ke-1 turun ke bawah hingga berpotongan dengan coretan ke-1 (bagian mendatar) serta miring ke arah kiri. Penulisan coretan ke-2 berhenti tepat di samping coretan ke-1 (bagian menurun).

2. Huruf 「キ」

Tabel 52 Data Huruf Katakana 「キ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari Sakubun	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R39.KF		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf katakana 「キ」. Kesalahan penulisan pada gambar R39.KF terletak pada coretan ke-2 yang ditulis sama panjang dengan coretan ke-1. Selain itu kesalahan juga terletak pada coretan ke-3 yang ditulis terlalu miring.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf katakana 「キ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 diawali dari kiri ke kanan sedikit mengarah ke atas. Kemudian coretan ke-2 berada di bawah coretan ke-1, penulisan coretan ke-2 sama dengan coretan ke-1 namun sedikit lebih panjang dari coretan ke-1. Terakhir yaitu penulisan coretan ke-3 yang diawali dari atas coretan ke-1 turun ke bawah hingga berpotongan tepat di tengah dengan coretan ke-1 dan ke-2 serta sedikit miring ke kanan.

3. Huruf 「ケ」

Tabel 53 Data Huruf Katakana 「ケ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari Sakubun	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
----------------	-------------------------------	-------------------------------------

R49.VA



Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf *katakana* 「ケ」. Kesalahan penulisan pada gambar R49.VA terletak pada coretan ke-1 yang ditulis terlalu panjang. Selain itu kesalahan pada gambar di atas juga terletak pada coretan ke-3 yang tidak ditulis miring ke kiri.

Tabel sebelah kiri merupakan penulisan huruf *katakana* 「ケ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 diawali dari atas turun ke bawah serta miring ke kiri, namun tidak terlalu panjang. Selanjutnya penulisan coretan ke-2 berada di depan coretan ke-1 tepat di tengah-tengah coretan, kemudian coretan tersebut ditulis mendatar ke kanan. Terakhir penulisan coretan ke-3 berada di bawah coretan ke-2 tepat di tengah-tengah garis, sehingga bersinggungan dengan coretan ke-2. Penulisan coretan ke-2 ditulis dari atas sedikit melengkung menuju ke arah bawah serta miring ke kiri.

4. Huruf 「コ」

Tabel 54 Data Huruf Katakana 「コ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari Sakubun	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
----------------	-------------------------------	-------------------------------------

R61.NT	
--------	--

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf *katakana* 「コ」. Kesalahan penulisan pada gambar R61.NT terletak pada sudut coretan ke-1 yang ditulis tumpul tidak lancip. Kesalahan penulisan huruf juga terletak pada coretan ke-2 yang ditulis tidak sejajar dengan coretan ke-1 (bagian mendatar), selain itu coretan ke-2 juga tidak ditulis bersinggungan dengan coretan ke-1 tepat di bagian akhir penulisan.

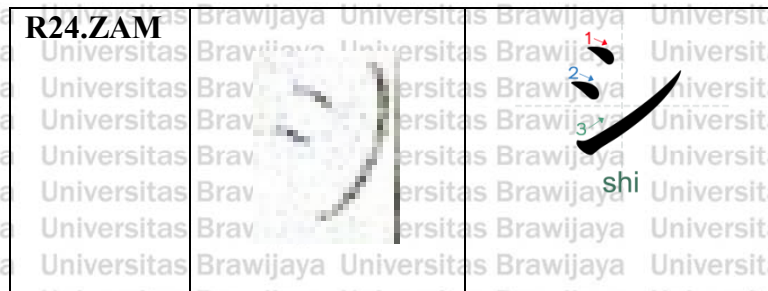
Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *katakana* 「コ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis dari kiri mendatar ke kanan, kemudian coretan dilanjutkan menurun ke bawah dan sedikit miring ke kiri. Kemudian penulisan coretan ke-2 berada di bawah coretan ke-1, awal penulisan coretan ke-2 sejajar dengan coretan ke-1 (bagian atas). Coretan tersebut ditulis dari kiri mendatar ke kanan hingga bersinggungan dengan coretan ke-2 (bagian bawah).

4.3.13 Data 2.3 「サ〜ソ」

1. Huruf 「シ」

Tabel 55 Data Huruf *Katakana* 「シ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar <i>NHK</i>
----------------	--------------------------------------	--



Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf katakana 「シ」. Kesalahan pada gambar R24.ZAM terletak pada coretan ke-3 yang tidak ditulis melengkung menghadap ke kiri.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf katakana 「シ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis kecil dari atas ke bawah serta miring ke kanan. Selanjutnya penulisan coretan ke-2 berada di bawah coretan ke-1, penulisan coretan ke-2 sama dengan coretan ke-1. Terakhir penulisan coretan ke-3 yang berada di bawah coretan ke-2, penulisan coretan tersebut dari bawah sedikit melengkung menuju ke arah atas serta miring ke kanan.

4.3.14 Data 2.4 「タ～ト」

1. Huruf 「タ」

Tabel 56 Data Huruf Katakana 「タ」

No	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R26.AN		
R36.IIN		

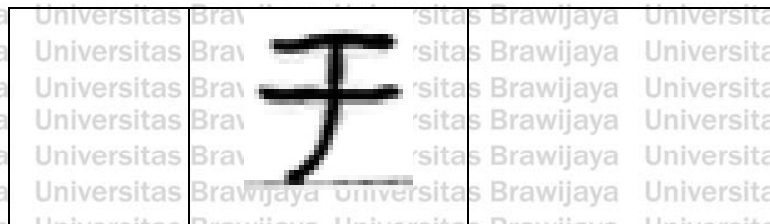
Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf *katakana* 「タ」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R26.AN terletak pada coretan ke-3 yang ditulis hanya bersinggungan dengan coretan ke-2. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R36.IIN juga terletak pada coretan ke-3 di mana coretan ditulis berpotongan dengan coretan ke-2.

Tabel sebelah kiri merupakan penulisan huruf *katakana* 「タ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis dari atas ke bawah, sedikit melengkung serta miring ke kiri. Kemudian coretan ke-2 berada disebelah kiri coretan ke-1. Awal penulisan coretan tersebut bersinggungan dengan awal coretan ke-1, kemudian coretan ditulis mendatar ke kanan dilanjutkan melengkung ke arah bawah hingga melebihi coretan ke-1. Penulisan coretan ke-3 berada diantara coretan ke-1 dan ke-2, coretan tersebut ditulis bersinggungan dengan coretan ke-1 dan ke-2.

2. Huruf 「千」

Tabel 57 Data Huruf Katakana 「千」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R39.KF		
R49.VA		



Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf *katakana* 「テ」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R39.KF terletak pada coretan ke-2 yang ditulis lebih pendek dari coretan ke-1. Selain itu kesalahan juga terletak pada coretan ke-3 yang ditulis memotong coretan ke-1 dan tidak ditulis melengkung.

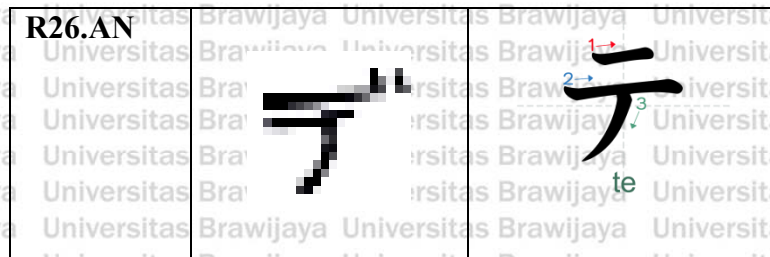
Sedangkan kesalahan penulisan huruf pada gambar R49.VA terletak pada coretan ke-1 yang tidak ditulis miring ke kiri.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *katakana* 「テ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis dari kanan sedikit miring ke kiri. Kemudian penulisan coretan ke-2 berada di bawah coretan ke-1 serta lebih panjang, awal penulisan coretan tersebut ditulis dari kiri ke kanan dan sedikit mengarah ke atas. Terakhir penulisan coretan ke-3 ditulis bersinggungan dengan coretan ke-1 dan berpotongan dengan coretan ke-2, penulisan coretan tersebut dari atas melengkung ke arah bawah.

3. Huruf 「テ」

Tabel 58 Data Huruf *Katakana* 「テ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
----------------	--------------------------------------	-------------------------------------



Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf katakana 「テ」. Pada gambar R26.AN kesalahan penulisan huruf terletak pada coretan ke-2 yang ditulis lebih pendek dari coretan ke-1.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf katakana 「テ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 dari kiri ke kanan dan sedikit mengarah ke atas. Selanjutnya penulisan coretan ke-2 sama dengan penulisan coretan ke-1, akan tetapi coretan ke-2 ditulis di bawah coretan ke-1 serta lebih panjang dari coretan ke-1. Terakhir yaitu penulisan coretan ke-3 berada di bawah coretan ke-2 dan bersinggungan, coretan tersebut ditulis dari atas melengkung ke arah bawah serta miring ke kiri.

4. Huruf 「ト」

Tabel 59 Data Huruf Katakana 「ト」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari Sakubun	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R6.CH		
R57.DR		



Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf *katakana* 「ト」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R6.CH terletak pada coretan ke-1 yang ditulis miring ke kiri. Pada gambar R57.DR juga terdapat kesalahan penulisan pada coretan ke-2 yang ditulis terlalu panjang.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *katakana* 「ト」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis lurus ke bawah. Selanjutnya coretan ke-2 ditulis bersinggungan di samping kanan coretan ke-1 (tepat di tengah coretan), coretan tersebut ditulis dari atas ke bawah serta miring ke kanan.

4.3.15 Data 2.5 「ナ～ノ」

1. Huruf 「ネ」

Tabel 60 Data Huruf *Katakana* 「ネ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R26.AN		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf *katakana* 「ネ」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R26.AN terletak pada coretan ke-1 yang ditulis lurus ke bawah. Selain itu

kesalahan penulisan juga terdapat pada coretan ke-2 bersinggungan dengan coretan ke-1 dan coretan ke-2 (bagian turun ke bawah) yang ditulis melengkung ke kanan. Adapun kesalahan penulisan huruf pada coretan ke-4 yang ditulis bersinggungan dengan coretan ke-2.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *katakana* 「ネ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis kecil dan miring ke kanan. Selanjutnya coretan ke-2 berada di bawah coretan ke-1 yang ditulis dari kanan mendatar ke kanan, kemudian coretan diteruskan ke arah bawah sedikit melengkung ke kiri hingga melebihi awal coretan ke-2. Selanjutnya coretan ke-3 berada dibawah coretan ke-2 (bagian melengkung ke kiri), coretan ke-3 ditulis lurus ke bawah serta bersinggungan dengan coretan ke-2. Terakhir penulisan coretan ke-4 yang berada di samping kanan coretan ke-3, coretan tersebut ditulis kecil dan miring ke kanan tanpa bersinggungan dengan coretan ke-2 dan ke-3.

4.3.16 Data 2.6 「ハ〜ホ」

1. Huruf 「ヒ」

Tabel 61 Data Huruf *Katakana* 「ヒ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari Sakubun	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R54.ALR		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf *katakana* 「ヒ」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R54.ALR terletak pada coretan ke-2 (bagian lurus ke bawah) yang ditulis melengkung serta ditulis tidak bersinggungan dengan coretan ke-2.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *katakana* 「ヒ」 yang benar. Coretan ke-1 ditulis dari kiri ke kanan sedikit diarahkan ke atas. Selanjutnya coretan ke-2 ditulis disebelah kiri coretan ke-1, serta bersinggungan dengan coretan ke-1. Coretan tersebut ditulis lurus ke bawah kemudian coretan dibelokkan mendatar ke kanan, akan tetapi sudut diantara coretan yang menurun dan mendatar tidak lancip melainkan tumpul yang ditulis tepat ditengah coretan ke-1 (bagian menurun).

2. Huruf 「へ」

Tabel 62 Data Huruf *Katakana* 「へ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R16.PR		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf *katakana* 「へ」, yang mana huruf tersebut ditulis 1 coretan. Huruf pada gambar di atas dianggap salah karena pada coretan ke-1

bagian miring ke kiri ditulis terlalu tinggi, sedangkan penulisan pada coretan ke-1 bagian miring ke kanan ditulis terlalu pendek.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *katakana* 「マ」 yang benar. Penulisan huruf yang benar diawali dengan coretan yang miring ke kiri (coretan ditulis pendek), kemudian coretan dilanjutkan miring ke kanan (coretan ditulis sedikit panjang).

4.3.17 Data 2.7 「マ～モ」

1. Huruf 「マ」

Tabel 63 Data Huruf *Katakana* 「マ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R22.SF		

Tabel sebelah kanan merupakan kesalahan penulisan huruf *katakana* 「マ」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R22.SF terletak pada coretan ke-1 (bagian miring ke kiri) yang ditulis sedikit melengkung. Selain itu juga terdapat kesalahan pada coretan ke-2 yang ditulis tidak bersinggungan dengan coretan ke-1 (bagian miring ke kiri).

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *katakana* 「マ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 ditulis dari kiri mendatar ke kanan, kemudian coretan dilanjutkan ke arah bawah dan miring kiri. Terakhir penulisan coretan ke-2 yang berada di bawah coretan

ke-1 (bagian miring ke kiri), coretan tersebut ditulis dari atas coretan ke-1 turun ke bawah melebihi coretan ke-1 serta miring ke kanan namun tidak terlalu panjang. Selain itu coretan ke-2 juga ditulis bersinggungan dengan coretan ke-1 (bagian miring ke kiri).

2. Huruf 「△」

Tabel 64 Data Huruf Katakana 「△」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R7.DM		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf *katakana* 「△」. Pada gambar R7.DM terdapat kesalahan penulisan huruf pada coretan ke-2 yang mana awal penulisan coretan ke-2 hanya menyinggung coretan ke-1.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *katakana* 「△」 yang benar huruf *katakana* 「△」 ditulis 2 coretan.

Penulisan coretan ke-1 ditulis seperti sudut lancip, yang mana penulisannya diawali dengan coretan miring ke kiri kemudian coretan dilanjutkan ke kanan dan sedikit mengarah ke atas.

Terakhir yaitu coretan ke-2 yang berada disebelah kanan coretan ke-1. Coretan tersebut ditulis kecil dari atas coretan ke-1 turun ke bawah melebihi coretan ke-1 (coretan ditulis miring ke kanan), selain itu coretan harus bersinggungan dengan coretan ke-1.

3. Huruf 「モ」

Tabel 65 Data Huruf Katakana 「モ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari Sakubun	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R40.LS		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf katakana 「モ」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar R40.LS

terletak pada coretan ke-1 dan ke-2 yang ditulis mendatar, selain itu penulisan coretan ke-2 sama panjang dengan coretan ke-1. Sedangkan kesalahan juga terletak pada coretan ke-3 (bagian lurus ke bawah) yang ditulis sedikit miring ke kiri.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf katakana 「モ」 yang benar. Coretan ke-1 ditulis dari kiri ke kanan serta sedikit mengarah ke atas. Selanjutnya coretan ke-2 ditulis di bawah coretan ke-1 yang mana penulisan coretan tersebut sama dengan penulisan coretan ke-1, namun coretan ke-2 lebih panjang dari pada coretan ke-1. Terakhir penulisan coretan ke-3 yang ditulis dibawah coretan ke-1 serta menyinggung coretan ke-1. Coretan ke-3 diawali dari atas lurus ke bawah berpotongan dengan coretan ke-2, coretan ke-3 dilanjutkan mendatar ke kanan. Pada coretan ke-3 terdapat sudut yang berada diantara coretan lurus ke bawah dan coretan mendatar ke kanan, sudut tersebut tidak ditulis lancip melainkan tumpul.

4.3.18 Data 2.8 「ヤ〜ヨ」

1. Huruf 「ヨ」

Tabel 66 Data Huruf Katakana 「ヨ」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari Sakubun	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R33.GTO		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf katakana 「ヨ」. Kesalahan penulisan huruf pada gambar

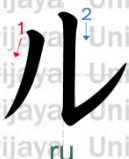
R33.GTO terletak pada coretan ke-2 yang ditulis terlalu panjang.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf katakana 「ヨ」 yang benar. Penulisan coretan ke-1 diawali dari kiri mendatar ke kanan, kemudian coretan dilanjutkan lurus ke bawah dan sedikit miring ke kiri. Selanjutnya penulisan coretan ke-2 yang berada di bawah coretan ke-1 (bagian mendatar). Coretan ditulis dari kiri mendatar ke kanan hingga bersinggungan tepat di tengah dengan coretan ke-1 (bagian lurus ke bawah), panjang coretan ke-2 sama panjang dengan panjang coretan ke-1 (bagian mendatar). Selanjutnya coretan ke-3 yang berada di bawah coretan ke-2, penulisan coretan tersebut sama dengan coretan ke-2 namun coretan ke-3 bersinggungan dengan akhir penulisan coretan ke-1. Coretan ke-3 juga sama panjang dengan coretan ke-1 (bagian mendatar) dan coretan ke-2.

4.3.19 Data 2.9 「ラ〜ロ」

1. Huruf 「ル」

Tabel 67 Data Huruf Katakana 「ル」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari Sakubun	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R11.JA		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf katakana 「ル」. Kesalahan pada coretan ke-2 yang ditulis melengkung menghadap ke arah kanan serta tinggi coretan ke-2 sejajar dengan coretan ke-1.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf katakana 「ル」 yang benar, huruf ini terdiri dari 2 coretan. Penulisan coretan ke-1 dari atas ke bawah serta sedikit melengkung menghadap ke kanan. Sedangkan penulisan coretan ke-2 ditulis disebelah kanan coretan ke-1 selain itu coretan tidak ditulis sejajar dengan coretan ke-1, melainkan sedikit lebih tinggi. Coretan ke-2 ditulis dari atas lurus ke bawah kemudian coretan diarahkan ke atas serta miring ke kanan, panjangnya coretan hingga setengah dari coretan ke-2 (bagian lurus ke bawah).

4.3.20 Data 2.10 「ワ〜ン」

1. Huruf 「ン」

Tabel 68 Data Huruf Katakana 「ン」

Kode Responden	Huruf Yang Salah Dari <i>Sakubun</i>	Huruf Yang Benar Sesuai Standar NHK
R7.DM		

Tabel sebelah kiri merupakan kesalahan penulisan huruf *katakana* 「シ」. Pada gambar R7.DM kesalahan penulisan huruf terletak pada akhir coretan ke-2 yang ditulis terlalu pendek.

Tabel sebelah kanan merupakan penulisan huruf *katakana* 「シ」 yang benar, huruf ini terdiri dari 2 coretan. Coretan ke-1 merupakan coretan yang ditulis kecil, coretan tersebut diawali dari atas ke bawah serta sedikit miring ke kanan. Sedangkan coretan ke-2 ditulis di bawah coretan ke-1 dan sedikit ke arah kiri, penulisan coretan ke-2 tidak bersinggungan maupun berpotongan dengan coretan ke-1. Penulisan coretan tersebut diawali dari bawah ke atas dan miring ke kanan, coretan tersebut berhenti ketika coretan ke-1 telah berada di tengah-tengah coretan ke-2.

Berdasarkan teori dari Yasuko Ichikawa yang telah dijelaskan pada bab II bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* yang salah ditulis oleh mahasiswa, seperti coretan yang seharusnya ditulis berpotongan (coretan ke-2 huruf 「な」), coretan yang seharusnya ditulis bersinggungan (coretan ke-2 huruf 「ヒ」), coretan yang seharusnya ditulis miring (coretan huruf 「カ」) atau lurus (coretan ke-2 huruf 「た」), coretan kecil yang miring kekanan (coretan ke-3 huruf 「か」), dan coretan yang

berbentuk lengkungan (coretan ke-3 huruf 「あ」). Kesalahan tersebut merupakan jenis 「混同」 atau kesalahan penggunaan item yang tidak tepat. Akan tetapi pada penelitian ini ditemukan kesalahan berjenis 「位置」, pada coretan kecil yang miring kekanan (coretan ke-3 huruf 「お」) posisi coretan tersebut seharusnya berada di samping kanan coretan ke-1.

Selain itu adapun kesalahan pada bentuk huruf *hiragana* 「む」 kesalahan terletak pada coretan ke-3 yang seharusnya ditulis namun tidak ditulis dan coretan yang seharusnya ditulis kecil ke arah atas (akhir penulisan coretan ke-1 huruf 「は」) namun tidak ditulis. Kesalahan tersebut merupakan jenis 「脱落」 atau kesalahan mengenai penggunaan item yang seharusnya dipakai namun tidak dipakai.

4.4 Pembahasan Faktor Penyebab Kesalahan Penulisan Huruf *Hiragana* Dan *Katakana*

Setelah dilakukan analisis data dilakukan interview secara *online* menggunakan angket mengenai faktor kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana*. Dari hasil angket ditemukan beberapa faktor penyebab kesalahan penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana*, berikut adalah faktor penyebab mahasiswa salah dalam menuliskan bentuk huruf.

4.4.1 Pertanyaan 1: Apakah bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* termasuk bentuk huruf yang sulit untuk dipelajari? Jika iya berikan alasannya!

Dari 70 mahasiswa terdapat 56 mahasiswa menjawab bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* tidak sulit untuk dipelajari, karena telah belajar bahasa Jepang sejak SMA. 5 mahasiswa menjawab bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* sulit dipelajari karena bentuknya rumit serta berbeda dengan huruf *alphabet*.

Sedangkan 9 mahasiswa menjawab sebagian bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* sulit dipelajari, dikarenakan adanya huruf yang mirip.

4.4.2 Pertanyaan 2: Apakah Anda memahami bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* dengan baik? berikan alasanmu!

Dari 70 mahasiswa, terdapat 44 mahasiswa mengatakan bahwa telah memahami bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* dengan baik. 12 mahasiswa menjawab tidak paham dengan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* dikarenakan beberapa bentuk hurufnya yang kaku. 14 mahasiswa menjawab bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* sebagian dapat dipahami dikarenakan sering lupa dengan bentuk hurufnya.

4.4.3 Pertanyaan 3: Apakah Anda telah menerapkan penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* sesuai dengan bentuk huruf standar bahasa Jepang? berikan alasanmu!

Dari 70 Mahasiswa terdapat 49 mahasiswa telah menerapkan penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana*. 17 mahasiswa tidak menerapkan penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* sesuai dengan bentuk huruf standar bahasa Jepang karena

jika bentuknya harus ditulis sama, hal tersebut terlalu rumit. 4 mahasiswa hanya sebagian menerapkan penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* karena terburu-buru.

4.4.4 Pertanyaan 4: Manakah bentuk huruf yang sering ditulis, *hiragana* atau *katakana*? berikan alasanmu!

70 mahasiswa menjawab bahwa lebih sering menulis menggunakan bentuk huruf *hiragana*, disebabkan huruf *hiragana* sering ditemukan pada buku pebelajaran. Sedangkan huruf *katakana* hanya ditemukan apabila terdapat kata serapan dan nama orang, sehingga sulit mengingat bentuk huruf *katakana*.

4.4.5 Pertanyaan 5: Apakah kondisi belajar *online* mempengaruhi Anda dalam menulis bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* dengan baik dan benar? Berikan alasannya!

Dari 70 mahasiswa terdapat 32 mahasiswa menjawab bahwa kondisi belajar *online* berpengaruh dalam mempelajari bentuk huruf *hiragana* dan *katakana*. Mahasiswa menganggap bentuk huruf yang ditulis sudah benar dikarenakan tidak ada koreksi dari dosen. Selain itu, tidak bisa saling melihat tulisan bentuk huruf yang ditulis oleh teman. 38 mahasiswa menjawab kondisi belajar *online* tidak berpengaruh dalam penulisan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana*. Dikarenakan aturan penulisan huruf bentuk dapat dilihat melalui internet dan modul pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat 1 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Brawijaya

telah memahami bentuk huruf *hiragana* dan *katakana*, serta tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari bentuk huruf tersebut. Kesalahan penulisan bentuk huruf yang dialami mahasiswa dikarenakan beberapa huruf terlihat mirip sehingga sulit untuk dihafal, bentuk huruf *katakana* yang kaku, menulis bentuk huruf dengan terburu-buru, dan tidak adanya koreksi dari dosen sehingga mahasiswa menganggap bentuk huruf yang ditulis telah benar. Kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah kesalahan performansi penulisan bentuk huruf yang dikategorikan kesalahan *mistake* atau kesalahan yang dilakukan secara tidak sengaja. Hal tersebut dikarenakan kurangnya perhatian mahasiswa terhadap bentuk huruf *hiragana* dan *katakana*, sehingga menyebabkan mahasiswa salah dalam menulis bentuk huruf.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data mengenai bagaimana bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* yang salah ditulis oleh mahasiswa tingkat 1.

Ditemukan kesalahan bentuk huruf *hiragana* sebanyak 288 kesalahan dan kesalahan bentuk huruf *katakana* sebanyak 50, bentuk kesalahannya sebagai berikut:

Tabel 69 Kesalahan Penulisan Bentuk Huruf *Hiragana* Dan *Katakana*

N o	Gambar Kesalahan	Penulisan Coretan Yang Salah	Penulisan Coretan Yang Benar
1.		Coretan yang harus ditulis mengarah ke atas (akhir penulisan coretan ke-1 huruf 「は」).	Akhir penulisan coretan ke-1 huruf 「は」 diteruskan ke arah atas (coretan pendek).
2.		Coretan yang harus ditulis berpotongan (coretan ke-2 huruf 「な」).	Coretan ke-2 seharusnya ditulis memotong coretan ke-1 tepat di tengah coretan.
3.		Coretan yang harus ditulis sedikit melengkung (coretan ke-1 huruf 「ゝ」).	Coretan ke-1 berbentuk sedikit melengkung menghadap ke kanan.

4.		Coretan yang harus ditulis bersinggungan (coretan huruf ke-2 「ヒ」).	Coretan ke-2 bagian coretan menurun seharusnya ditulis bersinggungan dengan coretan ke-1.
5.		Coretan yang harus ditulis miring (coretan huruf 「カ」).	Penulisan huruf <i>katakana</i> 「カ」 seharusnya berbentuk miring ke kiri.
6.		Coretan yang berbentuk lengkungan (huruf 「て」 dan coretan ke-3).	Coretan huruf <i>hiragana</i> 「て」 yang berbentuk lengkungan, seharusnya ditulis berbentuk setengah lingkaran yang menghadap ke kanan.
7.		Penulisan coretan yang mana posisinya tidak tepat (coretan ke-3 huruf 「お」).	Coretan ke-3 huruf <i>hiragana</i> 「お」 seharusnya ditulis di sebelah kanan coretan ke-1.
8.		Coretan yang tidak ditulis (coretan ke-3 huruf 「む」).	Coretan ke-3 seharusnya ditulis di samping kanan coretan ke-1.

Kesalahan penulisan bentuk huruf yang dilakukan oleh mahasiswa berjenis

「混同」/ *kondou*, 「位置」/ *ichi*, 「脱落」/ *datsuraku*. Bentuk huruf

yang salah ditulis oleh mahasiswa masih dapat terbaca, akan tetapi apabila

kesalahan ini dilakukan secara terus menerus bentuk huruf yang ditulis

oleh mahasiswa akan berubah bentuknya, serta dapat menyebabkan kesalahpahaman bagi membaca.

Mahasiswa yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* sebanyak 56 mahasiswa, akan tetapi keseluruhan mahasiswa mengalami salah dalam menuliskan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana*. Kesalahan tersebut tergolong kesalahan *mistake* yang dilakukan secara tidak sengaja dikarenakan terdapat bentuk huruf yang mirip sehingga kesulitan untuk mengingat, terburu-buru saat menulis bentuk huruf, dan terkadang lupa dengan bentuk huruf yang harus ditulis.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang telah dilakukan belum sempurna, penelitian ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Peneliti memahami banyak hal yang dapat ditambahkan dalam penelitian ini. Berikut adalah saran bagi pengajar dan saran penelitian lanjutan:

1. Peneliti hanya melakukan penelitian pada hasil tulisan mahasiswa disebabkan kondisi belajar yang *online*, sehingga peneliti tidak mengetahui apakah faktor penyebab tersebut adalah faktor yang mempengaruhi kesalahan dalam penulisan bentuk huruf. Saran bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik apabila penelitian dapat dilakukan mulai dari proses penulisan huruf *hiragana* dan *katakana*.
2. Pada hasil angket ditemukan bahwa mahasiswa kesulitan mengingat huruf *katakana* sehingga jarang menulis menggunakan huruf tersebut.

Untuk menghindari kesulitan tersebut, saran bagi peneliti selanjutnya dapat menemukan metode yang tepat untuk belajar huruf *katakana*.

3. Apabila ditemukan bentuk huruf *hiragana* dan *katakana* yang ditulis tidak sesuai dengan bentuk aslinya, saran bagi pengajar diharapkan dapat memberikan *feedback* atau arahan terhadap bentuk huruf yang salah ditulis. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa akan melaksanakan P4 di SMA yang mana tulisan huruf dasar bahasa Jepang harus ditulis dengan benar, karena tulisan tersebut akan ditiru oleh siswa SMA.

Peneliti berharap melalui hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi penelitian selanjutnya dan dapat membantu mahasiswa menulis huruf dasar bahasa Jepang menjadi lebih baik. Selain itu, harapan peneliti agar dapat membantu perkembangan pembelajaran bahasa Jepang di Indonesia, serta memberikan motivasi kepada pembelajar dalam mengembangkan ilmu berbahasa Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

Febrianti, R. & Indrowati, S.A. (2015). *Pelafalan Bunyi Panjang Bahasa Jepang Pada Mahasiswa, Pengajar Dan Penutur Asli Bahasa Jepang Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Brawijaya* (Vol. 4). Malang: Universitas Brawijaya.

Hodri, M. S. (2019). *Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel Pada Mata Kuliah Sakubun Shochuukyuu Mahasiswa Semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha Tahun Ajaran 2017/2018* (Vol. 5). Bali: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Ichikawa, Y. (2001). *日本語誤用分析*. Tokyo: The Japan Foundation.

Mecarisce, A. (2020). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat* (Vol. 12). Jambi: Universitas Jambi.

Nasution, H. (2016). *Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*. IAIN Padangsidimpuan.

Nugrahani, F. (2014). *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. Surakarta: Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.

Setiawati, S. Z. (2010). *Analisis Kesalahan Urutan Penulisan Huruf Hiragana Pada Siswa Kelas Xi Bahasa Di Man Rejoso Jombang Tahun Pelajaran 2008 – 2009* (Vol. 2). Jombang: universitas Pesantren Darul Ulum.

Sudjianto, & Daihidi, A. (2007). *Pengantar linguistik bahasa Jepang*. Bekasi Timur: Kasiant Blanc.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Takanori, K., Nakamura, S., & Suzuki, M. (2014). 「ひらがなはカタカナよりも丸っこいよね？」：文字の数式表現および曲率の利用可能性 (Vol. 154). Jepang: IPSJ Technical Report.

Tarigan, H. G. (1984). *Pengajaran analisis kesalahan berbahasa*. Bandung: PT Angkasa.

Visiaty, A., & Yulianti, V. (2013). *Strategi pembelajaran kanji: studi kasus pada pembelajaran bahasa Jepang tingkat pemula dan menengah di Universitas Al-Azhar Indonesia* (Vol. 2). Jakarta: Fakultas Sastra Universitas AL-Azhar Indonesia.

Wahyuningtyas, D., Putranto, T. S., & Kusdiana, R. N. (2014). *Uji kesukaan hasil jadi kue brownies menggunakan tepung terigu dan tepung gandum utuh* (Vol. 5). Jakarta: Universitas Binus.

Yani, D. (2019). *Analisis Kesalahan Penulisan Gairaigo pada Mahasiswa Tingkat II Tahun Ajaran 2017/2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang* (Vol. 3). Sumatra: Universitas Negeri Padang.

Yuliansyah. (2016). *Meningkatkan response rate pada penelitian survey suatu study literature*. Jakarta Selatan: Imprint change publication.

Website:

<https://www.nhk.or.jp/lesson/id/letters/hiragana.html>. Diakses pada tanggal 10

April 2021 pukul 07:21



LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Hasil Sakubun Mahasiswa Tingkat 1

1) Hasil sakubun mahasiswa (1)

		私	は	7	時	に	ク	ラ	ス	を	持	っ	て
い	ま	す	。	学	校	に	来	な	く	て	も	い	い
で	す	。	6	時	半	ま	で	に	朝	ご	は	ん	を
食	べ	な	け	れ	ば	な	り	ま	せ	ん	。	毎	朝
パ	ン	を	食	べ	て	、	ミ	ル	ク	を	飲	み	ま
す	。	今	お	な	か	が	い	っ	ぱ	い	で	す	か
ら	、	何	も	食	べ	た	く	た	さ	い	。		

2) Hasil sakubun mahasiswa (2)

2021年2月18日

第17課

初級作文IIA

Putri Riskiyah

205110601111002

コロナウイルス

- 今までコロナウイルスが続けますから、家でいなければなりません。
- 元気になるようにビタミンや野菜を食べてください。もし用事があったら、
- マスクをしてください。急に用事がなかったら、行かなくてください。コロナの
- 時に友達や先生に会わなくてもいいです。会いたい時にオンラインでします。

3) Hasil sakubun mahasiswa (3)

SAKUBUN BAB 17

朝5時に私は起きます。お母さんはいつも食べることを思い出させる。私は毎朝食べなければなりません。パンとミルクしか食べられません。ご飯を食べなければいけません。食べた後、オンラインクラスの準備をします。

4) Hasil sakubun mahasiswa (4)

Sakubun D A

DATE : Kamis, 18-02-2021

お知らせ

来週は7時に補習試合があります。場所は甲子園にあります。6時に起きなければなりません。学校にいかなくてもいいです。おくれなさい。

5) Hasil sakubun mahasiswa (5)

Sakubun Bab 17

Date

あなたはあなたの体の健康の世話をしなければなりません。だからあなたはたくさんの野菜や果物で食事を維持しなければなりません。また、不健康な食べ物や飲み物をあまり消費しないでください。あなたも十分に眠らなければなりません。混乱しないでください。また、水とビタミンをたくさん飲むことを忘れないでください。

6) Hasil sakubun mahasiswa (6)

作文 17 第

No.

Date

昨年、母は私に言った。"行かないでください。今はパンデミックですよ。" "家を出ないでください。" "大学に行かなくてもいいです。" "あなたは健康的な食べ物を食べなければなりません。" "行きたいならマスクをしなければなりません。" "そして、あなたはあなたの手を洗わなければなりません。"

7) Hasil sakubun mahasiswa (7)

Bab 17

毎朝 7時に起きなければなりません。今日は日曜日です。学校に行かなくてもいいです。
 うちで 6時半までに 朝ごはんを 食べなければなりません。毎朝卵を食べて、水を
 飲みます。今あかさがしっぱいですから、何も食べたくありません。

8) Hasil sakubun mahasiswa (8)

さくぶん

今日、わたしはスーパーへ行きます。スーパーでスポーツを
 見せなくてもいいです。ここでたばこをすわなくていい。
 かばんを買います。かばんは1000円ですから、お金を1000円
 払わなければなりません。

9) Hasil sakubun mahasiswa (9)

毎	日	7	時	ま	で	に	講	義	し	な	け	れ	ば	な	り	ま	せ	ん。
今	日	は	か	ぜ	で	す	か	ら	講	義	し	な	く	て	も	い	い	で
シ	ャ	ワ	ー	を	浴	び	な	い	で	く	た	さ	い。					
一	日	に	薬	を	2	回	飲	ま	な	け	れ	ば	な	り	ま	せ	ん。	
た	く	さ	ん	水	を	飲	ん	で	く	た	さ	い。						

10) Hasil sakubun mahasiswa (10)

名前：レジアンテスコ
 クラス：A 作文

BAB 17

私の名前「レジアンテスコ」です。今、レストランへ行きます。
 あのレストランは夫見貝があります。夫見貝は「ここでたばこ
 を吸わなくていい、ムスクを使わなければなりません、
 ハンドサニタイザ」を持たなくてもいいです。ムスクを持たない
 ですから、うちへ帰ります。

UNIVERSITAS
BRAWIJAYA

12) Hasil *sakubun* mahasiswa (12)

					庫	母	す。	い。	だ	朝	校		
					に	は	。	。	が	へ			
					入	私	そ	ス	ら	ス	行	日	
					れ	に	の	ー	、	ー	か	曜	
					な	言	後	パ	傘	パ	な	日	
					け	っ	ー	を	ー	く	は		
					れ	た	帰	で	忘	に	て	休	
					ば	ー	り	魚	れ	行	を	み	ジ
					な	肉	ま	や	ない	々	いで	ヤ	
					リ	や	す	肉	いで	ます	です	ス	
					ま	魚	。	を	で	す	で	テ	
					せ	は	う	買	く	。	す	イ	
					ん	冷	ち	い	だ	梅	。	ン	
					し	蔵	で	ま	と	雨	今	学	

13) Hasil sakubun mahasiswa (13)

ラウリタ アンゲラ、205 110 600 111 020

Laurita Angela

今、私は事務所にいます。今日、仕事がたくさんあります。

部長：“レポートは今日出さなければなりません、忘れなでください。”

私：“はい、わかりました。さて、今日もカタログをコピーしなければなりませんか。”

部長：“いえ、コピーしなくてもいいです。ああ、暑いので、エアコンをつけてください。”

私：“はい、わかりました。”

部長：“頑張ってください。”

14) Hasil sakubun mahasiswa (14)

		大	い	よ	う	に	を		
		学	今	で	く	、	3	飲	
		へ	は	く	な	大	回	ま	先
		行	元	だ	っ	学	薬	な	週
		か	気	さ	た	へ	を	け	は
		な	で	い	ら	行	飲	れ	熱
		け	す	。	、	か	み	ば	が
		れ	。	夜	な	ま	な	あ	
		ば	元	遅	く	す	り	り	
		な	気	く	て	。	ま	ま	
		り	で	ま	も	休	せ	す	
		ま	す	で	い	み	ん	か	
		せ	か	に	い	で	。	5	
		ん	ら	寝	で	す	1		
		。	、	な	す	か	日	薬	

15) Hasil *sakubun* mahasiswa (15)

私は月曜日の6時に起きなければなりません。学生は毎日勉強しなければなりません。でも、土曜日と日曜日大学に行かなくてもいいです。

16) Hasil *sakubun* mahasiswa (16)

私はおさごはんを食べません。ごはんを食べなければなりません。でも私みすもののみました。それからみすものをまなければなりません。「おそくたべないでください。」母はいった。

17) Hasil *sakubun* mahasiswa (17)

Milva Rusyda
20511060111021

山田先生: 宿題をしなければなりません。忘れないでください。
古川 : 先生、この宿題は明日を出しなければなりませんか。
山田先生: いいえ、明後日出しなくてもいいです。
金曜日の晩までに出してください。
古川 : 分かりました、ありがとうございます、先生。
山田先生: こちらこそ。

18) Hasil sakubun mahasiswa (18)

Alfito Fadilah

Kelas A

20511060011011

私の夢

今はブラウウィジャヤ大学で勉強しています。だから、私は真剣に勉強しなければなりません。そして、卒業したら、日本へ行きたいです。

私はいつも「怠けないでください」と自分に言い聞かせます。お金を使わなくてもいいです。私は奨学金で日本へ行きます。夢のためにがんばります。

19) Hasil sakubun mahasiswa (19)

シンガサリ寺院

シンガサリ寺院はマランにあります。

シンガサリ寺院は小さいですが、きれいな寺院です。

あそこでタバコを吸わないでください。

寺院の外に車を止めなければなりません。

カメラを持って行かなくてもいいです。

スマートフォンで写真を撮ります。

20) Hasil sakubun mahasiswa (20)

名前 : Siska Feloriani
 クラス : Shokyu Sakubun II A
 NIM : 20511 0600 111 019

Bab 17

お母さん : さくらちゃん、ゆきが降ってから、うちを出ないでください。

さくら : はい、お母さん。

お母さん : あなたは、暑い飲み物を飲まなければなりません。

さくら : はい、お母さんはいっしょにお茶を飲みませんか。

お母さん : ええ、いっしょにお茶を飲みましょう。

お母さん : そして、寒いので、エアコンをつけなくてもいいです。

さくら : はい、お母さん、ラーメンも作らなければなりません。

お母さん : いいえ、作らなくてもいいです。

21) Hasil sakubun mahasiswa (21)

(Sakubun BAB 17)

私は自転車でケーキを買いに行きます。

そして、ベーカリーの前に着きます。

ベーカリーの前に道路標識があります。

"ここに自転車を置かなくてください"

マスクをする必要があります。

入ることができなくてもいいです。

ドライブスルーで注文するだけです。

22) Hasil sakubun mahasiswa (22)

先週図書館へ行きました。数学の本を借りました。
 その本は週間借りました。今は1週間経ちましたから、本を返
 しなければなりません。図書館へ行かなければなりません。
 急がなくてもいいですが、図書館は夜は閉まっています。

UNIVERSITAS
BRAWIJAYA

24) Hasil *sakubun* mahasiswa (24)

Nama : M. Daffa Fardiel
 NIM : 205110601111009
 Mata K : Shokru Sakubun

昨日、社長が電話をかけました。“今日、会社に行かないでください。仕事もしなくてもいいです。ぜひうちに休んでください”と言いました。でも、一日の賃料は、昨日、出さなければなりません。

うちで何もしてませんでから、会社へ資料を持って行きます。
会社につく前に、友達が会社に入るのを見ました。ショックを
受けてすぐに入りました。入る後時、みんなて私のたんじょうび
サプライズをじゅんひしてました。“なぜ会社へ来たのか”、あ、あ、
今日会社へ行かなくていいとすべきだった”と思いました。

せんしゅうの がいもの

[illegible]

26) Hasil sakubun mahasiswa (26)

Nama : Linda Sephana
No. 20511060111004

先週の買い物	リンダ・セパナ	私は先週4時に起きました。そして、	シャワーを浴びました。6時にあさごはんを	たべました。とまたちの家へ行かなければ	なりませんでした。とまたちとモールに行く	やくそくがありました。私たちが7時に	モールに行きました。遠いですが、	タワシで洗うことができました。	私はかばんがほしいです。そして、	レズがかりにぬうをすすれないでください。	涼しいです。から、いそがなくてもいいです。	は時にうちへ来ました。
--------	---------	-------------------	----------------------	---------------------	----------------------	--------------------	------------------	-----------------	------------------	----------------------	-----------------------	-------------

27) Hasil sakubun mahasiswa (27)

No.

先週の買い物	Nur Halima	私は先週買い物に行きました。母と行き	ました。スーパーでいろいろな物はたくさん	ありました。やさしい肉を買いました。な	りませんでした。家で肉を焼きました。か	まさんで、買わなくていいです。それから、	ら、買わなくていいです。それから、	屋で行きました。パヤ屋でイチゴパンとチ	ョコレトパンを買いました。チーズパンは嫌	いですが、買わなくていいです。	本屋も行ききました。いろいろな本をたくさ	んありました。マンガがとぎつしとんぶがあ	りました。マンガがとぎつしとんぶがあ	りまして。マソがはつ買いました。そして	家へ帰りました。とても楽しかったです。
--------	------------	--------------------	----------------------	---------------------	---------------------	----------------------	-------------------	---------------------	----------------------	-----------------	----------------------	----------------------	--------------------	---------------------	---------------------

[illegible][illegible]

30) Hasil sakubun mahasiswa (30)

No.

先週の買い物	私は先週買い物に行きました。兄と一緒に	にスーパーへ行きました。母が色々な物を頼	まれました。野菜や鳥肉やティンユベール	いなどを買わなければなりません。買った	物の余中でアイスクリームが欲しかった。今	です。お金が足りなかった。兄は「また今	度ね。今日はアイスを買わないでください。」	と言いました。	買い物を買った後で、すぐ家に帰りました	家に入る前に手を洗わなければなりません。	した。それから買い物をして、かり片付けまし	た。母は「食料がたくさんありますから、あ	つてスーパーへ行かなくてもいいよ」と言	いました。それが自分の部屋にもどって、	また宿題をしました。次の買い物はともても楽	しみます。
--------	---------------------	----------------------	---------------------	---------------------	----------------------	---------------------	-----------------------	---------	---------------------	----------------------	-----------------------	----------------------	---------------------	---------------------	-----------------------	-------

31) Hasil sakubun mahasiswa (31)

No.

私の週末	私は先週の週末買い物に行きました。車で	一人で行きました。後でデパートはとてに	ぎやがです。一番所に行、たは書店です。そ	こで漫画を買いました。それから私は服を買	りに行きました。疲れたので私は喫茶で少し	休む。そこでコーヒーを飲みました。	し。しばらくして、私は買い物続けました	。次の場所はパン屋です。チーズパンとチ	コレートパンを買いました。最後は私果物と	野菜を買いました。果物はリンゴ、みかん、	スイカです。そして野菜はニンジン、じゃ	いも、きゅうりがあります。	あの日はとても疲れましたが、楽しが	たです。そして私はすぐにうさへ帰りました
------	---------------------	---------------------	----------------------	----------------------	----------------------	-------------------	---------------------	---------------------	----------------------	----------------------	---------------------	---------------	-------------------	----------------------

UNIVERSITAS
BRAWIJAYA

33) Hasil *sakubun* mahasiswa (33)

す									
	リ	ば	ア	で	し	菜	ま		
	一	な	イ	は	た	と	し		
	ム	リ	ス	あ		ア	た	先	
	を	ま	ク	リ	で	イ		週	先
	食	せ	リ	ま	も	ス	ス	私	週
	べ	ん	一	せ		ク	一	は	の
	な		ム	ん	私	リ	パ	ス	買
	く	私	を		の	一	一		い
	て	は	返	で	お	ム	で	パ	マ
	も	ア	さ	す	金	を	果	一	イ
	い	イ	な	か	は	か	物	に	ケ
	い	ス	け	ら	十	い	と	行	ル
	で	ク	れ		分	ま	野	々	

34) Hasil sakubun mahasiswa (34)

No.

	ま	に	ま	。	ん	え	り		
	す	ま	す	つ	に	る	し		
	。	ち	。	ぎ	い	の	て		
		を	ま	に	っ	て	い	し	
		で	た	と	て	と	て	ゆ	い
		て	し	も	と	て	。	ま	そ
		、	ゆ	だ	も	も	ど	つ	が
		お	う	ち	だ	き	う	は	し
		は	ま	と	ち	に	さ	ほ	い
		ち	つ	た	と	っ	つ	ん	し
		や	に	の	あ	て	れ	を	ゆ
		ん	は	し	そ	い	よ	よ	ま
		の	か	い	び	ま	う	ん	つ
		い	ぞ	い	に	す	く	だ	
		え	く	か	い	。	や	り	
		を	と	ん	っ	ま	ち	げ	
		お	い	を	て	た	し	を	
		と	っ	す	い	、	き	を	
		ず	し	ご	ま	こ	が	し	
		れ	な	し	す	え	ふ	た	

35) Hasil sakubun mahasiswa (35)

先週の買い物

わたしは先週 アニさんと買い物に行きました。
 買い物 デパートへ行かなくてはなりません。
 デパートは とても ぎわがです。たくさんひとがいます。
 食べ物や 食飲み物 たくさんあります。
 肉は高いですが、買わないでください。おせいを
 買わなくてはなりません。アニさんはほんがで
 じしを買いました。果物を買わなくてはなりません。
 そして いしよじふくを買いました。デパートは
 こうえんの 前にあります。いしよじ しんを
 とらなくてはなりません。それから レストランで
 ごはんを食べなくてもいいです。

UNIVERSITAS
BRAWIJAYA

37) Hasil *sakubun* mahasiswa (37)

ely silvian m.

ツマヤナで服を買いました。

服をど枚置しました。

服は高"ですがちね"です。

私はラマメに買物です。

UNIVERSITAS
BRAWIJAYA

[illegible]

自	た	物	し	で	た	ま	り	一				
分	さ	屋	た	し	く	い	し	ま	か			
の	い	終	で	た	さ	ろ	た	せ	月	私		
	き	り		魚	ん	い	ん	に	は		先	
世	ん	ま	り	を	肉	が	ろ			ノ	週	
話	し	ん		屋	な	一	い	二	先	ラ	の	
を	よ	た	ご	買	で	い	み	人	ろ	回	週	
	く	か	と	わ		ま	せ	で	い	買	買	べ
し	ど	ら		な	に	し	が	歩	ろ	い	い	リ
て	こ		み	く	わ	た		い	な	物	物	ア
く	に	す	か	て	と	あ	て		を	に	ン	
だ	行	ぐ	ん	も	り	と	り	で	食			ダ
さ	き	に	を	い	肉	て	ま	行	べ	し	行	
い	ま	帰		い	を	も	す	き	物	な	き	
	せ	り	買	で		に	ま	を	け	ま		
	ん	ま	い	す	買	ぎ	人	し		れ	し	
	か	し	ま	い	や	も	た	買	は	た		
	ら	た	し	果	ま	か		い	な			

UNIVERSITAS
BRAWIJAYA[illegible][illegible]

先週	の	土曜日	は	休	み	で	す。	土曜日	は	がっ								
こ	う	へ	こ	な	く	て	も	い	い	で	す。	先週	私	は	バ	ス	で	
ス	ー	パ	ー	へ	行	き	ま	し	た。	ス	ー	パ	ー	は	と	て	も	大
ぎ	い	で	す。	ス	ー	パ	ー	で	た	ば	こ	ち	す	わ	な	い	で	く
た	さ	い	。															
私	は	パ	ン	ト	果	物	を	買	い	ま	し	た。	お	金	800	円		
払	わ	な	け	れ	ば	な	り	ま	せ	ん。								

43) Hasil sakubun mahasiswa (43)

No. 18-02-2021

時、	て	た	ま	、	ま	は	り	い	先	先
雨	か	ち	し	買	し	メ	ま	物	週	週
が	ら	は	た	い	た	ロ	す	に	の	の
降	う	ミ	そ	ま	チ	ン	。た	行	土	土
り	ち	ル	れ	し	ヨ	ン	く	き	曜	曜
ま	へ	と	か	。友	コ	を	さ	ま	日	日
し	帰	コ	ら	だ	レ	買	ん	し	は	は
た	り	ー	、	ち	ー	い	人	。デ	私	私
。傘	ま	ヒ	飯	は	バ	い	も	バ	と	と
を	し	ー	み	チ	ン	ぶ	買	ー	友	友
持	た	。を	物	ー	が	し	い	ト	だ	だ
ち	デ	買	を	ズ	あ	た	物	に	ち	ち
ま	パ	い	買	ケ	リ	が	し	色	が	が
せ	ー	ま	し	ー	ま	、	ま	々	デ	デ
ん	ト	た	。た	キ	し	無	し	な	パ	パ
で	の	。払	。を	を	た	く	た	物	ー	ー
し	前	払	。私	買	か	な	。私	が	ト	ト
た	に	っ		い	ら	り	私	あ	へ	へ

先週買った物

デヴィリスキ

ま	ね	か
し	ば	ら
た	な	、
。	り	す
	ま	ぐ
	せ	う
	ん	ち
	で	へ
	し	行
	た	け
	。子	よ
	よ	う
	か	に
	っ	傘
	た	を
	安	買
	全	あ
	に	な
	帰	け
	れ	

44) Hasil sakubun mahasiswa (44)

の	は	ス	リ	ケ	あ	母	な	を	ん	が	そ	し	先	先
て	の	ー	ま	ー	は	は	い	あ	し	ら	の	し	週	週
か	の	パ	せ	キ	は	大	で	あ	し	い	の	し	の	の
ら	ど	ー	ん	の	は	き	く	け	う	ケ	へ	に	日	買
い	が	こ	。そ	の	コ	い	だ	ま	び	ガ	行	銀	曜	い
た	い	こ	れ	セ	レ	ケ	い	し	で	タ	き	行	日	物
べ	た	こ	が	け	ー	キ	。名	ケ	ガ	タ	ま	ま	学	
も	い	こ	ら	ん	ト	ヤ	ど	の	ら	タ	し	し	校	
の	で	ミ	ス	き	の	ド	ち	母	ハ	ア	ア	休	セ	
を	ミ	ル	パ	セ	ケ	ナ	わ	ハ	ア	ミ	ケ	ミ	休	
か	ガ	ク	ー	ハ	ガ	イ	ッ	ア	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	
わ	ッ	セ	パ	ハ	だ	セ	も	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	
な	ッ	ガ	ー	ハ	い	ガ	い	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	
く	ッ	ハ	ハ	ハ	い	い	い	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	
て	め	ハ	ハ	ハ	い	い	い	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	
も	た	ハ	ハ	ハ	い	い	い	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	
い	い	ハ	ハ	ハ	い	い	い	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	
い	の	ハ	ハ	ハ	い	い	い	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	
で	の	ハ	ハ	ハ	い	い	い	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	
あ	も	ハ	ハ	ハ	い	い	い	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	

45) Hasil sakubun mahasiswa (45)

Nama : Fatma Fauziah
 NIM : 20511060111015
 Kelas : 2B
 Matkul : Sakubun

No/ NIM.....20511060111015

の	は	ス	リ	ケ	あ	母	な	を	ん	が	そ	し	先	先
て	の	ー	ま	ー	は	大	で	あ	し	ら	の	し	週	週
か	の	パ	せ	キ	は	き	く	け	う	ケ	へ	に	日	買
ら	ど	ー	ん	の	コ	い	だ	ま	び	ガ	行	銀	曜	い
い	が	こ	れ	セ	レ	ケ	い	し	で	タ	き	行	日	物
た	い	こ	が	け	ー	キ	。名	ケ	の	ら	タ	ま	学	
べ	た	こ	ら	ん	ト	ヤ	ど	の	ハ	ア	ミ	ケ	校	
も	い	こ	ら	ん	セ	ハ	わ	母	ハ	ア	ミ	ケ	セ	
の	で	ミ	ス	き	の	ド	ッ	ハ	ア	ミ	ミ	ミ	休	
を	ミ	ル	パ	セ	ケ	ナ	ッ	ア	ミ	ミ	ミ	ミ	休	
か	ガ	ク	ー	ハ	ガ	イ	も	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	
わ	ッ	セ	パ	ハ	だ	セ	い	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	
な	ッ	ガ	ー	ハ	い	ガ	い	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	
く	ッ	ハ	ハ	ハ	い	い	い	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	
て	め	ハ	ハ	ハ	い	い	い	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	
も	た	ハ	ハ	ハ	い	い	い	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	
い	い	ハ	ハ	ハ	い	い	い	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	
い	の	ハ	ハ	ハ	い	い	い	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	
で	の	ハ	ハ	ハ	い	い	い	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	
あ	も	ハ	ハ	ハ	い	い	い	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	ミ	

[illegible]

Velin Anggraeni
205110601111019
Shokyu Sakubun "B."

先週の買い物

私は先週カフェに行きました。
ゲラトカフェでカプチーノを買いました。
これはとても有名な町のカフェです。
カプチーノは美味しいですが高いです。
それからトーストとサラダを買って家に
持ち帰りしました。

48) Hasil *sakubun* mahasiswa (48)

先週の買物

イナシ

先週の日曜日に早く起きなくてもいいです。が、家にある野菜や果物や材料などがなかったからスーパーへ行かなければなりません。でした。8時に母とスーパーへ買い物に行きました。私はアイスクリームを買いたいでした。私はセシガ出ますから、買わないでください。そして私は母は野菜と果物をたくさん

買いました。

[illegible]

先週の買い物

先週、私と母はスーパーに行きました、私のうちからスーパーまで車で30分かかりました、マスクを着なければなりません、スーパーでたくさん買いました、肉や果物や野菜などを買いました、昼食はさかなをを買いました、それからうちへ帰りましたそしてシャワーを浴びなければなりません

先週の私はスーパーへ行きました。友達へ行きました。私はパンと果物を買いました。私は牛乳が好きです。今のなどが痛いですが、牛乳を買わなくてもいいです。薬を飲まなければなりません。それが私と友達は帰りました。

UNIVERSITAS
BRAWIJAYA

53) Hasil *sakubun* mahasiswa (53)

買		い	買	一	け			
わ	飲	ま	い	パ	れ			
な	み	し	ま	一	ば	私		
く	物	た	し	で	な	は		
て	が	°	た	い	り	毎		
も	あ		°	ろ	ま	週		先
い	り		り	い	せ	買		週
い	ま		ん	ろ	ん	い	ナ	の
で	し		ご	な	°	物	デ	買
す	た		を	食	先	に	イ	い
°	か		ら	ベ	週	行	ヤ	物
	ら		つ	物	も	か		
	、		買	を	ス	な		

UNIVERSITAS
BRAWIJAYA

◆ そのうわたしはスーパーで ぎゅうにゅう をかりました
ぎゅうにゅう を 500円ばかりました、そして その ぎゅうにゅう をのびきす
あしたはわたしの おなか がいたいです。おなか がいたいですから、びきりんへ
りかたければなりません。それから いしゃ はわたしに くすり をくれました。
"その ぎゅうにゅう はのまらいでくださる" あの いしゃ のことばです。
おなか がいたいですから、どこも いかなくてもいいです。

56) Hasil sakubun mahasiswa (56)

せ	ん	し	ゅ	う	わ	た	し	は	も
ー	ル	に	行	き	ま	す	。	私	は
か	は	ん	と	く	っ	た	か	い	ま
す	。	あ	か	い	か	は	ん	は	た
か	い	で	す	。	し	ろ	い	く	っ
は	や	す	い	で	す	。			

57) Hasil sakubun mahasiswa (57)

し	り	た	で	の	し	そ	ー	
た	私	、	ほ	ち	た	こ	パ	
。	た	か	肉	買	。	で	ー	私
	ち	わ	も	い	父	ミ	に	は
	は	た	う	ま	と	ル	行	せ
	か	い	っ	し	母	ウ	き	ん
	に	。	こ	た	は	ち	ま	し
	帰	そ	い	。	く	買	し	ん
	り	れ	ま	そ	だ	い	た	う
	ま	か	し	こ	も	ま	。	ス

58) Hasil sakubun mahasiswa (58)

せんしゅう は かいもの に きました。のみものを かいました。わたしはふくを かいませんでした。
 束たらい ふくを かわなくても いいです。でもわたしは本を かいました。わたしは本を
 かわなけねば なりません。日本の本でした。

59) Hasil sakubun mahasiswa (59)

私は先週 買い物に行きました。
 食べ物を買いました。私はも飲み物を買いました。
 十分に食べなければなりません。

60) Hasil sakubun mahasiswa (60)

せんしゅう私はスーパーへいきます。うちでミルク
 がなくなったので、スーパーへいかなければなりません。スーパーは
 うちにちかくですから、バスでのはなくともいいです。スーパーで
 しょうにゅう卵、やさいをかいます。うちにカスったコーヒーを
 がいました。コーヒーはふたつががいました。やすいですが、おいしいです。

61) Hasil sakubun mahasiswa (61)

ぶ	ん	か	ま	し	ょ	う		
-	わ	た	し	は	せ	ん	しゅう	
	か	い	も	の	に	い	き	ま
	た							
-	ほ	ん	や	で		ご	っ	し
	か	い	ま	し	た			
-	は	な	や	で		は	な	ち
	か	い	ま	し	た			
-	フ	イ	ン	ち		2	ほ	ん
	か	い	ま	し	た			

2.せんしゅう あなたはなにをかいました

で			く	元	辛	ち	っ	ば	
く	お	靴	だ	気	い	持	た	な	
だ	母	ち	さ	で	食	ち	な	り	先
さ	さ	買	い	す	べ	ま	く	ま	週
い	ん	い		か	物	し	て	せ	私
「	が	た		ら	ち	た	も	ん	は
と	「	か		「	買	い	で	本	
言	靴	化	っ	心	い	そ	い	し	ち
いは	た		配	ま	れ	で	た	買	
ま	買	の		し	し	か	す	わ	
し	わ	で		な	た	ら	か	靴	た
た	な	す		い	私	財	ち	け	
「	い	か		で	私	も	布	持	れ

					頑	な	だ
					張	け	か
					っ	れ	ら
					て	ば	「
					く	な	私
					だ	り	は
					さ	ま	自
					い	せ	分
						ん	の
					で	靴	化
					し	ち	
					た	買	
						わ	

62) Hasil sakubun mahasiswa (62)

Putri Jannati Akni

わたしはきのう書店へ行きました。

それからわたしは百科事典をみました。

その百科事典はおもしろいでした。

それからわたしは百科事典をかいました。

でもわたしは勉強が苦手です。

きのうは書店のアルバイトです。

そとへはやくもっていきます。

63) Hasil sakubun mahasiswa (63)

先週の買い物

先週スーパーへ買い物

をしました。

私は肉がほしいでもた

がら、買い物をしなけ

ればなりません。

スーパーはうちの近くに

ありますから、急がな

くていいです。

さいごはマスクを忘れ

ないでください。

64) Hasil sakubun mahasiswa (64)

新しいのボールペン
私は先週日本語を勉強しました。しかし、ボールペン
のインクが無くなった。だから、私は本屋へ新しいボール
ペンの買い物に行きました。そこにはたくさんボールペ
ンがあります。高いと安いがあります。
私は安いボールペンがかわかなければなりません。価格
は2500レピアです。とっても楽しい日でした。

65) Hasil sakubun mahasiswa (65)

物を買ちグバヤ
でれわらんへそ
すはなっ、や行れ
。私くと私はぎガ
のて高は有まら
先もい味名し、
週いでわなた私
のいあっと。は
買でがたこそバ
いす。このン
図でがおなくまや行
書二ら金けでしき
館なく。ザれのた、ま私
でく来ありは本。新しは
借て週りなガでした先
りも、まより私すい。週
まいこせまはガ本新ハ
あいのんせん買訊をしウ
かで本でんらな買い物
らす。やす。わな一本に

66) Hasil sakubun mahasiswa (66)

Amelia Elsa Carlene
20511060 7111001

Date: _____

わたしはせんしゅうかいものします。母とデパート
へきます。くろいのドレスとケーキをかいま。こ
プレゼントをかわなければなりません。弟のたんじょうひ
からプレゼントをあげま。楽しい日です。

[illegible]

名前: MUHAMMAD	BAHARUDIN HESNAN	FAZRI (20110607111009)	クラス:				
っ	な	茶	が	を			
て	け	と	空	自			
な	れ	コ	き	動	ス		
く	は	ー	ま	販	ー		
て	な	ッ	し	売	パ		先
も	り	ス	た	機	ー		週
い	ま	ー		で	で	へ	の
い	せ	プ	私	す	私	イ	買
で	ん	を	は		は	カ	い
す		取	ー	お	見	ル	物
	待	り	お	腹	ろ		

69) Hasil sakubun mahasiswa (69)

げつようびから こんようびまで 私は大学で勉強します。
 コロナのおかげで家で勉強しなくてはなりません。でも、どこかに
 勉強しなくてもいいです。私は家が女子をでから、家で勉強
 してもいいです。オンラインのおかげでレッスンを忘れないでください。

Mafugoto 1A1 ページ
 先週私と母は市場へ行きました。家から市場まで私は
 オートバイに乗らなければなりません。でも、オートバイを使わなくても
 いいです。外でマスクを使わなければなりません。外もマスクを月夜が
 けないでください。コロナですから。市場の中でたくさん買い物を
 しました。先ずはおやつを買いました。おやつはウエハとテンペ
 チップです。それに野菜とエビを買いました。最後は家
 に帰りました。

70) Hasil sakubun mahasiswa (70)

日曜日 は 6じにあきなければなりません。
 お母さんのかいものにどこしななければなりません。
 わたしのはは はまいつきかいものをしています。
 ちゅうそくがあるの で しごと にしはきたくしななければなりません。
 ちゅうしよく べんぎょうをつまげました。

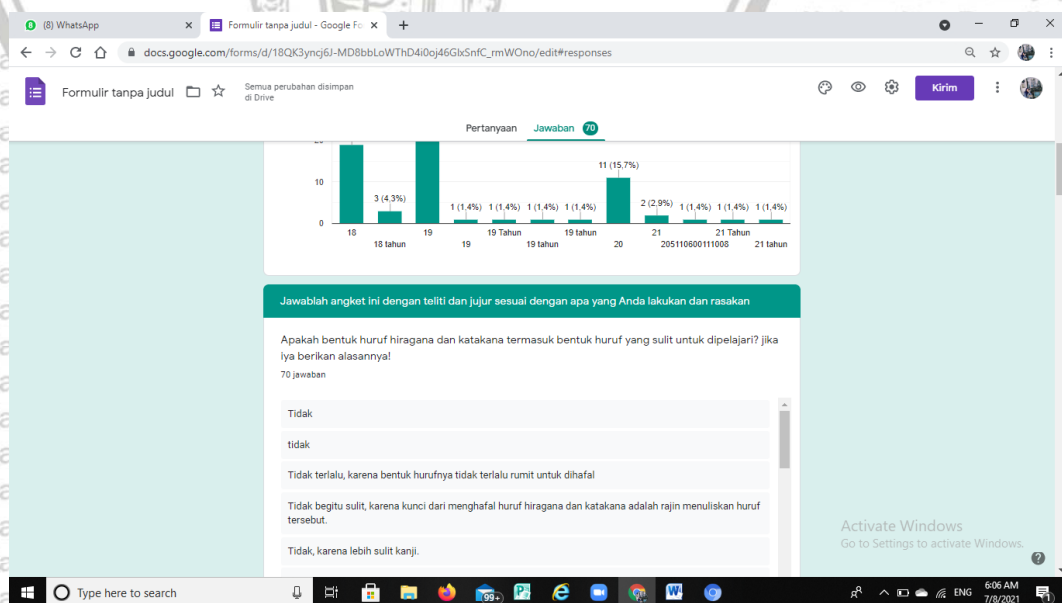
Putri Aisyah S

205110609111017

2. Lampiran 2 lampiran 2 Kisi-Kisi Pertanyaan Angket

1. Apakah bentuk huruf <i>hiragana</i> dan <i>katakana</i> termasuk bentuk huruf yang sulit untuk dipelajari? Jika iya berikan alasannya!
2. Apakah Anda memahami bentuk huruf <i>hiragana</i> dan <i>katakana</i> dengan baik? berikan alasanmu!
3. Apakah Anda telah menerapkan penulisan bentuk huruf <i>hiragana</i> dan <i>katakana</i> sesuai dengan bentuk huruf standar bahasa Jepang? berikan alasanmu!
4. Manakah bentuk huruf yang sering ditulis, <i>hiragana</i> atau <i>katakana</i> ? berikan alasanmu!
5. Apakah kondisi belajar <i>online</i> mempengaruhi Anda dalam menulis bentuk huruf <i>hiragana</i> dan <i>katakana</i> dengan baik dan benar? Berikan alasannya!

3. Lampiran 3 Bukti Penyebaran Angket



4. Lampiran 4 Biodata Validator Abstrak Bahasa Jepang

Nama : Hamim Sholikhhan

Tempat/Tanggal Lahir : Jepara, 16 Maret 1997

Alamat : Dukawaru Rt 02/ Rw 04

Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Bahasa Jepang

Sertifikasi JLPT : N2

Pekerjaan : Freelancer

Malang, Juni 2021



(Hamim Sholikhhan)

